

~~KENG PO.~~

MERDEKA

Perpustakaan Nasional R

B: - 3100

1960

(No. 27 - 52)



BUKLAH KESUKSESAN
INDONESIA
B : -
3100
1; 1957/58.

3-2-58
No. 2



Lemb. Kebudayaan dan
Perpadukan
KAMAR DATIA



No. 27

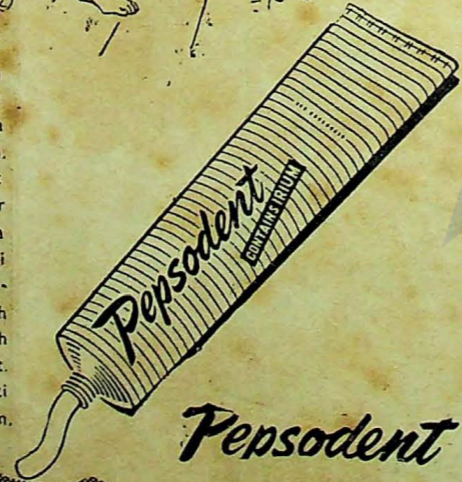
2 D...

80

Senjumnja selalu menarik!



Tak mengherankan! Giginja putih berseri dan terawat baik. Hal ini menjebabkan kepertjajaannya pada diri sendiri bertambah hingga sikapnja senantiasa lantjar dalam setiap pergaulan. Semua itu mudah diperolehnja berkat perawatan giginja setjara teratur dengan Pepsodent. Karena Irium-nja Pepsodent membersihkan gigi setjara seksama sekali, sampai ke bagian² yang sulit ditjapai oleh sikat gigi. Gigi menjjadi putih bersih serta tetap sehat dan kuat. Mulutpun dapat menikmati rasa sedjuk njaman yang menjjergarkan.



Pepsodent
menjadikan gigi lebih putih dalam seminggu

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja yang budiman,

BANJAK suara² dilontarkan mengenai DPR Gotong Rojong yang baru sadja dilantik Presiden minggu yang lalu. Suara² yang dilontarkan itu kebanyakan memberi penilaian baik, ada pula yang buruk, penilaian itu sudah tentu memberi pengaruh kepada masjarakat.

KALAU penilaian itu baik dalam arti membangun itu tidak apa, tetapi kalau penilaian itu buruk sengadja simpang-siur, maka akibatnja masjarakat se-olah² seperti menelan ratjun yang berbahaja. Ada kaiaingan yang dengan tegas² sudah memberi kepastian bahwa DPR-GR itu merupakan kegagalan. Padahal DPR-GR itu belum bekerdja. Kepastian ini memang aneh, nanan suara² itu ada dalam masjarakat kita.

SOAL politik memang ada kalanja membosankan, tetapi ini tidak berarti bahwa masalah DPR-GR itu tidak difahami samasekali oleh para pembatja yang budiman, sehingga masalah itu kita kesiampingkan atau kita buang dikerandjang sampah. Masalah² yang mengenai kita semua, mengenai bangsa perlu kita ketahu, bukan untuk ditelan tetapi untuk bahan pertimbangan.....

KARENA masalah sekitar DPR-GR itulah yang minggu ini menarik perhatian kita, maka MM minggu ini menjadikan persoalan sekitar DPR-GR itu yang perlu kita ketahu, Banjak hal² yang kurang kita ketahu, karena itu mudah²an sadjian sekitar DPR-GR minggu ini merupakan bahan yang bisa digunakan para pembatja dan peminat MM semua. Sekitar masalah ini akan kita ikuti dengan teliti, agar pembatja mendapat gambaran yang djelas tentang soal tersebut.

— REDAKSI —

Pemimpin dan Penaanggung
Djawab Redaksi
Edi Wawasto, B.A.
Tilpan 1365 Gambir

Alamat Redaksi:
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi:
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita onteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah², kisah² berita, kisah² pendek, semua hasil karya dari para peminat-peminatnya yang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan², "free lance" atau pembantu² lainnja. Naskah², foto², lukisan² serta kiriman² lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah² atau kiriman² lalnja yang memenuhi syarat akan dimuat dalam MM, sedangkan yang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan djika dipengirim menjertal perangk² setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah², foto² dan lainnja. Disamping naskah² dari dalarnegeri, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah² serta foto² yang dikirim dari luar tanahair.



Hiasan Gambar Depan

TERKABUL djuga permintaan dari banjak pembatja MM untuk memasang gambar Indriati Iskak dihalaman depan Madjalah Merdeka Waktu ini Indriati Iskak turut di Gunung Kidul dengan rombongan Sativa Film untuk main dalam film Desa Jang Ditu pakan. Peran yang diberikan oleh Djokolelono kepada Indriati ialah menjjadi anak Njai Belanda.

Indri telah banjak main di beberapa film Indonesia. Jang paling sukses Indri main dalam film Tiga Dara yang merupakan djuga film pertamanya. Ini waktu Indri selati sibuk dengan Ronaka Daranga djuga masih sibuk beladjar untuk sekolahnja. Moga² semua tjatajnja bisa tertjapai.

HARGA LANGGANAN
Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 15.—
— untuk lain² daerah
(luar Djawa) Rp. 16.—
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 41.50
— untuk lain² daerah
(luar Djawa) Rp. 43.50
Etjeran nomor lepas²
tiap buku Rp. 4.—
Ditjetak di Perijetakan
"MASA Merdeka"
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

ALAMAT TATAUSAHA:
Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpan 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjabaeng Djawa Timur
Kalisas 58, Surabaya
Tilpan: Selatan 1265
Idzin terbit:
No. SI 16 PPD/SIDR/1953
Tanggal 16 October 1953

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia



BETJAK di Djakarta tetap mem-
bandel tidak mau menurunkan tarip-
nya sampai menetspi peraturan pema-
rintah. Seakan2 peraturan tersebut
ditentangnya. Pegawai2 terutama se-



pertinja saja kini untuk naik betjak
sudah tidak mampu lagi. Dan terpaksa
mengusahakan untuk tjari sepeda.
Tapi heran pula harga sepeda di Dja-
karta ini meningkat sampai Rp. 3000.-
tanpa lampu. Apakah ini sudah men-
djadi tradisi bila betjak mahal, maka
harga kendaraan2 lainnya turut mena-
ikkan harga. Semoga pemerintah bi-
sa menguasai keadaan harga2 sema-
tjam itu. Saja sendiri kurang menger-
ti. Tapi hingga kini para pegawai se-
perti saja kebanyakan pilih djalan da-
ri pada naik betjak atau naik bis2 ko-
ta yang selalu penuh dan miring2 dja-
lannya. Ongkos betjak (kendaraan)
ternjata melebihi gaji saja.
Ampun

Mat Sodeh
Ibu kota.

NUMPANG TANJA

BANJAK hal2 yang bagi saja
masih kurang terang. Maklum di-
tempat saja tidak ada surat kabar
atau madjalah sehingga saja tidak
mengetahui sjara2 yang seharus-
nja dikenakan kepada para pem-
bantu madjalah atau surat kabar.
Dibawah ini saja mengajukan se-
reentetan pertanyaan yang sekeranya
saudara Redaksi bisa menjawab-
nja, tidak bagi kepentingan saja
sendiri, tetapi djuga bagi para pem-
batja lain yang mungkin belum dju-
misalnj ialah: Bagaimana sjarat2
nja untuk mengirim naskah kepada
redaksi MM, apa boleh tidak diket-
tik...? Dapatkah redaksi menerima
naskah tentang kisah2 bersedjarah
zaman bahari...? Apakah naskah2
itu mendapat honorarium...? Apa
Pembatja, Kisah Iseng, Lelutjon-
Sadjak mendapat djuga honorari-
um...? Sekian pertanyaan itu, sud-
lah redaksi menjawabnja.

Kurnian A.S.
Tandjungkandangan

Sebalnja naskah2 diketik spasi dan
tidak bolak-balik, tetapi bisa djuga
ditulis dengan rapi dan djelas keada-
an terpaksa. Naskah2 yang dimuat
mendapat honorarium ketjuali untuk
Tjorat-tjoret pembatja, Kisah Iseng,
Lelutjon dan Sadjak.

SOAL SEMBAH

MEMBATJA tulisan Sdr. Murdono-
sari Wonogiri didalam Madjalah Mer-
deka tertanggal 18 Djuni 1960 yang di-
muat pada ruangan Tjorat-tjoret me-
ngenai tjerita tentang "Djaman Kuno"
yang mentjeritakan bahwa di Wonogiri
masih terdapat kekolotan-kekolotan
diantara pamong-pamongnja penduduk
desa Wonogiri. Kepada Kepala Desa,
Tjarik dan pegawai padesaan pendu-
duk mesti menjembah dahulu, seolah-
olah Kepala Desa dan Tjarik atau pe-
gawai itu radja2 semua.

Maka dengan ini saja akan membalas
tulisan Sdr. Murdonosari Wonogiri
bahwa hal itu tidak benar sama seka-
li; perlu diterangkan disini bahwa saja
adalah orang Wonogiri aseli dan ajah
saja djuga Kepala Desa, akan tetapi
ajah saja tidak pernah disembah2 oleh
penduduk yang datang berurusan se-
gala sesuatu di Kalurahan. Begitu pu-
la Tjarik dan pegawai2 linja. Dan mah-
lah saja tahu sendiri Pak Tjamat, Pak
Wedana dan Pak Bupati pun tidak per-
nah disembah-sembah oleh penduduk
disitu.

Djadi tulisan Sdr. Murdonosari itu
tidak benar.

Selanjutnja diminta perhatian dari
Redaksi M.M. dan dimuat sebagai dja-
waban.

S. Darjanto
Wonogiri

TERUTAMA RUANGAN FILM

SUNGGUH mati saja sebagai pem-
batja MM sangat bangga sekali mem-
punjai madjalah yang lengkap isinja
serta makin maju perkemoangannya.



Saja katakan terang2an bahwa saja
adalah anak SMA di Jogja. Dan seba-
gai langganan melalui agen di Jogja
saja tidak pernah lat membajar. Dan
dengan terus terang pula saja katakan
bahwa untuk MM saja hanjalah men-
jukai ruangan Film disana saja men-
yang senjadja mengikuti perkem-
bangan film Indonesia. Rubrik Soro-
tan Panggung dan Film asuhan si Ple-
rok merupakan hidangan agak njaman
buat saja. Mudah2an untuk ruangan
film MM bisa menambahnja. Terima-
kasih.

Ambarwati
Jogjakarata.

KISAH BINTANG

Menzano sembrono Sofia Waldy emoh

SEBETULNJA masih banjak
kisah2 aneh, lutju serta memuak-
kan dari para bintang film In-
donesia. Minggu ini dikisah-
kan disini Menzano bintang di
Desa yang dilupakan yang na-
manja telah diganti dengan
Bambang Mensano alias Mn.
Menzano yang main terasbir
dalam Djendral Kantjil ini
mempunjai perawakan seten-
gah gendut.

Kami telah mendapat kabar
dari sumber yang dapat diper-
tjaja di perkemahan Sativa
Film yang menjelaskan bah-
wa tindakan Menzano akhir2 ini
telah sembrono dan memalu-
kan kalangan artis film In-
donesia. Soalnja begini. Waktu
itu para bintang sedang saat-
nja makan. Karena memang
sulis makanan di Gunung Ki-
dul tersebut hingga Sativa Film
menghidangkan makanan yang
bagi Menzano kurang tjotjek
airanja. Oleh Menzano nasi
serta lauk pauk tersebut terus
saja diorat arit dan dengan
muka memberengut. Djangan

keburu napsu marah dulu
dong. Soal ketjil yang bisa bi-
kin retaknja hubungan baik.
Dan pula waktu diperkema-
han djangan sembrono minum
bir terus2an. Minum bir ada
tempatnja sendiri. Sungguh
memalukan bila dipandang
kita punja Menzano ini.....

TERNJATA pula kami men-
dapat laporan dari Sativa Film
bahwa Sofia Waldy menolak
peran yang diberikan. Alasan-
nja ialah karena peran terse-
but ialah untuk menggantikan
orang lain. Ini namanja peris-
tiwa Dian Kedua dengan Pa-
nah Mas, tapi untung soal
Dian bisa diatasi.

Kalau terus2an bintang film
Indonesia begitu main prinsip2
pan bagaimana dengan per-
kembangan film serta persaha-
batan dan perdamaian? Untuk
mengganti peran orang lain
saja tidak bisa dan sulit.
Tentunya ini djuga menjadi
pemikiran dari PARFI yang
diketuai oleh mas Suryo Su-
manto. (hmk)

TADJUK BERITA

Beberapa Persoalan sekitar DPR-Gotong Rojong

Pembentukan DPR-GR masih tetap diatas
landasan dan rel Revolusi, dan merupakan alat
untuk mentjapai tudjuan Revolusi

MINGGU yang lalu pembatja telah
mengikuti sekitar dilantiknja
DPR-GR di Istana Negara. Dengan
demikian DPR-GR itu kini telah men-
djadi suatu kenyataan yang tidak bisa
dibantah lagi. Adanja DPR-GR itu
berarti pula bahwa kekosongan dibi-
dang legislatif kini telah diisi kembali.
Bahwa DPR-GR itu adalah bersifat
sementara, semua orang dapat menge-
tahui dan memahaminya, sebab DPR-
GR ini mempunjai tugas selama hanja
2 tahun, dimana pada waktu itu pe-
milihan umum akan diadakan untuk
memilih anggota DPR Gotong Rojong
pilihan rakjat. Dilihat dari berbagai
segi, memang dalam kenyataan DPR-
GR ini berlainan dan berbeda sekali
dengan DPR lama. Djuga yang men-
ge nai tugas2nja dimasa2 yang akan da-
tang ini, dimana DPR-GR tidak lagi
akan banjak bitjara tentang soal-soal
tetek-bengek, soal2 yang menjangkut
kepentingan2 golongan masing2, tetapi
lebih mengutamakan soal2 yang lang-
sung menjangkut masyarakat. Djika
dulu DPR lama lebih banjak berbitjara
tentang masalah politik sadja yang
menjebabkan ketegangan2 dikalangan
masyarakat, maka DPR-GR sekarang
ini akan lebih banjak berbitjara ten-
tang kesulitan2 yang dihadapi bangsa
dan negara dewasa ini, baik dibidang
politik, sosial, ekonomi & keuangan
dan kebudayaan maupun di bidang2
lain2nja yang peting.

JANG PRO DAN KONTRA

WALAU PUN tugas dan arti DPR-GR
yang seakrang ini sudah djelas, namun
ada suara2 yang tidak menjetudjuinja,
disamping suara2 yang setuju. Suara2
yang tidak setuju itu dilantjarkan
dengan berbagai gaja dan djalan me-
lahi surat kabar2 tertentu dengan
ramai sekali. Suara itu tidak sadja
dilantjarkan didalam negeri, tetapi
djuga dilantjarkan diluar negeri dengan
menggunakan surat kabar dan kantor2
berita asing. Kenyataan ini memberi
pelajaran kepada kita bahwa suara2
yang dilantjarkan, yang tidak men-
jetudju DPR-GR itu, diatur dengan
rapi sekali. Tentu sadja dengan suatu

tidak menjetudju. Djelaslah bahwa
golongan tertentu ini sebenarnya hanja
mghendaki agar DPR-GR ini tidak
ada. Atau lebih djelas lagi agar DPR
itu tidak ada, yang berarti keruwetan
politik, dan bagi golongan ini lebih
mudah untuk memantjing ikan di air
keruh. Kalau tjara berfikir golongan
ini kita ikuti, dan tuntutan mereka itu
dikabulkan, maka kita tidak mempunjai
DPR-GR. Lalu apa yang akan kita per-
buat? Apakah selama dua tahun ini
sampai pemilihan umum, kita tidak
usah mempunjai DPR? Inilah yang
belum pernah dibitjarakan dan dike-
mukakan oleh golongan ini.

Sebaliknja golongan2 lain yang me-
njetudju DPR-GR itu dipallah dibagi
menjadi tiga, jaitu pertama mereka
yang setjara prinsipil menjetudju
karena tahu dan yakin bahwa DPR-GR
itu masih tetap berdjalan diatas lan-
dasan dan rel revolusi. Bahwa DPR-
GR itu tidak dapat di pisah2kan dari
pelaksanaan UUD-45, Sosialisme Indo-
nesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi
Terpimpin dan Kepribadian Indonesia.



Ditabesac Mukarto Notowidagda (paling kiri) sedang memundatngani per-
setudjuan pendirian pabrik pupuk dan pembangkitan tenaga listrik di Indone-
sia dengan Esln Bank : ditengah ialah direktur Esln Bank Samudri Wanaah,
dan kanan Dr. Ibrahim Zahir pemimpin umum Sruwidjaja Fertilizers Inc . . .

16-5-1960
604

Kedua, mereka yang menyetujui karena perhitungan untung-rugi; kalau mereka tidak setuju, banjak risikonya, yaitu mereka akan ketinggalan zaman dan ketinggalan revolusi, dan kalau mereka ikut serta maka mereka bisa mendapatkan keuntungan bagi golongannya. Ketiga, mereka yang menyetujui DPR-GR karena siasat belaka. Terhadap unsur yang demikian itu sudah tentu kita waspada, malahan lebih waspada daripada biasa. Namun golongan yang kedua dan ketiga yang duduk didalam DPR-GR sekarang ini menyetujui USDEK guna melaksanakan Manifesto Politik R.I. Djika ada diantara mereka yang menjelewang, maka yang menjelewang itu dipersilahkan meninggalkan DPR-GR tanpa pesangon.

DPR-GR SEKEDAR ALAT

BANJAK sudah suara dilantarkan bahwa DPR-GR ini melanggar UUD-45 dan tidak demokratis. Suara ini negatif, namun itu adalah wajar, sebab suara ini adalah suara dari orang-orang Indonesia yang berfikir setjara juridis formil saja. Tjara berfikir juridis formil itulah yang mereka anggap yang paling benar, tanpa menyadari bahwa revolusi belum selesai. Suara itu adalah suara mereka yang berpendapat bahwa revolusi ini sudah selesai, sehingga menurut mereka kita boleh berbuat se-ena-nya, semaunya, tanpa batas. Sebagaimana badan2 kenegaraan lainnya seperti parlemen, konstituante, dan undang2 dasar adalah hanya sekedar alat, didalam revolusi UUD-45 dan DPR-GR adalah sekedar alat djuga uk mentjapai tujuan revolusi itu, yaitu mentjapai suatu masyarakat Indonesia yang adil dan makmur atau masyarakat sosialis Indonesia. Djika dalam kenjataan UUD itu tidak tjajok bagi masyarakat Indonesia, maka UUD itu bisa diganti, sebagaimana halnya dengan penggantian UUDS menjadi UUD-45. Kita masih ingat pula ketika konsti-

tuante badan pembentuk UUD tidak berhasil membuat UUD, suatu bukti bahwa konstituante sebagai alat tidak bisa dipakai, kemudian dibubarkan. Djelaslah bahwa didalam negara Indonesia yang ber-revolusi ini, tiap penghalang revolusi akan tergilas oleh revolusi itu sendiri. Karena itu adalah mustahil djika kita tidak berfikir setjara revolusi. Tjara berfikir menurut garis revolusi itulah yang terkenal termasuk dalam revolusi mental, dimana tjara berfikir setjara liberal harus diganti dengan tjara berfikir menurut garis yang sudah ditentukan revolusi. Dan tjara berfikir inilah yang tidak bisa membenarkan bahwa tjara berfikir juridis formil itu saja adalah tjara berfikir yg paling benar. Ini tidak berarti bahwa kalau UUD itu adalah alat, maka pemberontakan, atau usaha dengan kekerasan merobah bentuk negara, melawan pemerintah serta pembunuhan, penjulikan dan kedjahatan lainnya itu dibenarkan, tidak. Sebab penjelewang2 dari revolusi adalah penghambat2 dan penghalang2 revolusi, yang bisa musnah karena tertindas oleh djalannya revolusi itu sendiri, sedang kedjahatan tetap kedjahatan.

Kalau DPR-GR ini dikajakan tjadak demokratis, inipun adalah kurang tepat. Mengenal perkataan demokrasi memang banjak dipertjakapkan, diperdebatkan dan dikajjaukan. Jang djelas ialah bahwa demokrasi parlementer sudah tidak tjajok bagi masyarakat Indonesia. Kita sekarang setjara resmi telah menganut Demokrasi Terpimpin, sebagai ganti dari demokrasi liberal yang banjak membawa eksekusi.

Dulu ketika DPR lama pilihan rakjat terbentuk, hampir semua golongan bilang bahwa DPR pilihan rakjat ini omong kosong. Didalamnya ada duduk orang2 yang tidak tahu politik, ada orang yang tidak punya otak, dan hanya mementingkan diri

sendiri sekedar mentjari kedudukan dan pangkat. DPR-lama pilihan rakjat itu, kata mereka, bukanlah mawaldli rakjat tetapi mewakili partai2 dengan segala eksekusinya. Pokoknya waktu itu pada ada usaha2 diluar parlemen yang ingin membubarkan parlemen pilihan rakjat. Dan disamping itu, DPR-lama pilihan rakjat ini ternyata tidak banjak menghasilkan untuk kepentingan rakjat. DPR-lama lebih banjak bertjajok dan ribut2 tentang soal pembagian redjeki tanpa memliarkan rakjat yang dalam kesulitan dan kesengsaraan. Kita ingat pula ketika ada orang2 yang mengaku pemimpin rakjat dikonsituante tidak bisa menerima adjakan kembali ke-UUD-45. Dan baru2 ini mendjelang dilanjtknja DPR-GR golongan tersebut dilias itu tiba-tiba berteriak2 dan mengaku pahlawan2 pembela DPR-lama, pembela demokrasi dan pahlawan2 pembela UUD-45.

Disamping peristiwa2 yang masih segar ini, maka sebelum DPR-GR dilantik, suatu musjawarah telah diadakan antara Presiden dan pemimpin2 partai terbesar di Tampaksiring. Ini membuktikan bahwa konsepsi Presiden yang "juridisch-saatsrecht-terlijk" itu bertemu dengan konsepsi kemasyarakatan, terutama yang ada pada partai2 politik. Musjawarah itu menunjukkan pula bahwa partai2 politik masih mempunyai kemampuan di Indonesia, terutama dalam Demokrasi Terpimpin. Dengan masih adanya partai2 politik yang ikut serta dalam DPR-GR itu, ini menandakan bahwa unsur demokrasi ada. Lebih2 dengan duduknja golongan karya, maka tidak saja partai2 politik yang diwahili, tetapi golongan dalam masyarakat Indonesia diwakili dalam DPR-GR ini. Apakah ini bukan tjiri dari demokrasi? Das DPR-GR adalah njata-njata demokratis.

Ada sementara kalangan berpendapat bahwa DPR-GR ini toh akan gagal dan usap gagal nantinya. Sebabnja ialah karena DPR-GR ini sebagian besar adalah orang2 partai, demikian pula yang meliputi golongan karyanya, sehingga dalam perdjouangan mereka akan mementingkan partainya daripada kepentingan rakjat sebagai kenjataanja dudu di DPR-lama. Menurut pendapat kami, kalangan ini berfikir dalam zaman DPR-lama. Kalangan ini rupanya tidak menginsjari bahwa kegagalan kaum politisi zaman DPR-lama itu disebabkan karena eksekusi sistim multi-partai. Karena itu adalah salah, djika DPR-GR ini dipastikan gagal, sebab buktinja belum ada dan selama DPR-ini belum berdjalan serta belum memberi bukti2 sukarlah orang memastikan bahwa DPR-GR itu merupakan kegagalan. Dari keterangan2 tersebut diatas ini, maka terdjawablah tuduhan yang mengatakan bahwa Indonesia mengalami krisis demokrasi. Jang djelas ialah demokrasi liberal lenjap diganti dengan Demokrasi Terpimpin. Dan di Indonesia demokrasi tetap ada, karena Demokrasi Terpimpin adalah demokrasi djuga. Namun siasat demokrasi liberal masih ada. Inilah yang perlu dikikis habis2

KRONTJONG SANDANG PANGAN

TEMBAKAU KITA DI BREMEN

PEMERINTAH telah menjarkan lewat radio dan koran2, tentang bagaimana suksesnja pendjualan lelang tembakau Indonesia di Bremen. Kalau tidak salah tjaket, Indonesia telah berhasil djual tembakau jang dudu djadi sengketa dengan maskapai2 Belanda dengan harga 37 djuta Mark. Ditambahkan pula bahwa tembakau kita itu telah djaju dengan harga "pantas".

Tetapi jang tidak pantas ialah harga tembakau didalam negeri sendiri. Tjodot, jang punya negeri bisa ekspor tembakau berjuta-djuta, sampai kelabakan mau beli rokok.

Rokok Komodore jang seninggung jang lalu dikabarkan memuntjak harganja sampai Rp. 17,50 satu pak sekarang malahan susah ditjari. Harga rokok kretek tidak mau turun lagi dari 4,50 sepbuh batang. Apa didjawan Usdek ini daripada isep rokok, orang harus isep djari ???

AIR SUSAH, APALAGI BERAS

REKAN Tjodot jang beruntung kebawa rombongan Presiden Sukarno keliling dunia, telah berkisah tentang beras. Djelang sekarang bukan negara beras, sesudah pemerintahnja dengan revolusioner menganti makan-rakjat sehari-hari dari nasi ke gandum. Maka sekarang di Djepang katanya, orang mau dipatkan beras bukan saja gampang, malahan dapat dengan gratis.

Negara kita negara air. Kalau budian sampai berhijab-jimrah, kalau kemarau djuga masih suka tirun budjan. Herannya, apa lagi beras jang masih kudu mengimpor, sedang air saja orang susah sekali mendapatnja.

DRS. TJODOT

kisah iseng manusia

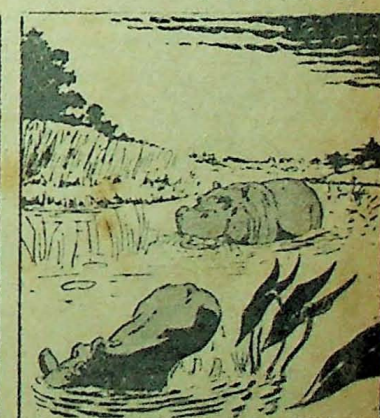


DISANGKA LIANG KATAK

KISAH ini terjadi pada waktu aksi militer Belanda kedua tahun 1949. Pagi itu kami pulang dari menjerbu tempat kedudukan Belanda di Wjngi. Salah satu anggota dari pasukan kami bibirnja kelihatan bengkal jang selanjutnja ditanya oleh temannya Harsunu (almarhum): "Kenapa bibirmu Pol (ja dipanggil Pol sebab gabungan dari anggota Polisi Negara) sedang namanja sendiri ialah Sukadi. Maka oleh bung Kadj dijawabnja dengan singkat: "Digigit ular". Setelah teman2 lainnya mendengar djawaban tersebut terus mendjadi tertawa dan bung Kadj sendiri lant tertawa masam dan mentjeritakan: bahwa antara mereka selama menunggu perintah maju lalu berhenti ditengah jang rendah. Tjba2 ia terkedjut karena ada seekor katak jang melonjat dari atas tepat masuk mulutnja jang sedang terganggu, selanjutnja dengan djidiknya ia lant bangun dan memuntah itu katak dengan menggerutu sambil mengomel, tapi anehnja dengan tjepat pula ada ular jang dengan kilatnja mengigit bibirnja, bung Kadj, Kiranja sang katak tadi dikedjar oleh ular tersebut. Untung ularnja tidak berbisa (ular air). Mungkin ular betina jang mengedjar katak itu. Pits. PM. Soebianto, Slawi.

TAHUKAH SAUDARA2 BAHWA :

Oleh : SCIO



RANTAI rumah obat jang terkenal pula dengan nama pameran internasional obat2an di Amerika Serikat, kini mempunyai sebanyak 60 toko dalam satu gedung jang terletak di Washington. Rupa2nja 60 toko dalam satu gedung itu masih kurang tjukup, sebab baru2 ini dalam pameran obat2an di Jugoslavia Amerika Serikat membuat sebuah stand obat jang berisi 61 toko. Toko2 ini masing2 membuat obat dari bahan permulaan sampai obat itu selesai, dan siap untuk dibagikan kepada jang membutuhkan.....

PARA ahli di Amerika kini sedang kerandjangan pada kerang atau kulit kerang. Bukan karena bagusnja, tetapi untuk mengetahui berapa matjam kerang jang ada. Jang senang ialah kaviak2 jang ukur mengumpul-kan kerang guna kepentingan pengetahuan itu. Kerang dari berbagai matjam bentuk dan ukuran dikumpulkan untuk dikotahi dan dijitu serta diatur setjara ilmiah. Dari jang ketjil sekali jang tidak bisa dilihat oleh mata dan harus dilihat dengan mikroskop sampai kepada jang beratnja 500 pound.....

ADA kalangan binatang jang aneh, yaitu pada binatang Afrika Timur jang terkenal dengan nama hipopotamus atau semalam kuda air. Kuda air Afrika Timur ialah jang telah diselidiki dan ternyata merupakan binatang jang paling berat dan makan jang paling banjak. Berat binatang itu rata2 500 pound atau 250 kilogram dan makan 100 pound atau 200 kilogram rumput, kelopak pohon, dan pembajaan lainnya. Nah, saudara bisa tahu betapa besar binatang itu kalau dia keluar dari air.....

ULANG TAHUN IBUKOTA

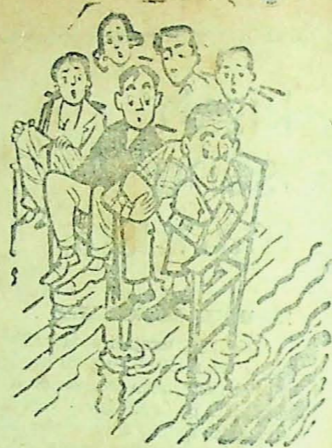
KITA tak boleh hanya bertopang dagu, mengemis dan menunggu belas kasihan kalau kita menghendaki sesuatu. Demikian pula dibidang pembangunan dimana pemerintah kita banyak mengalami defisit yang timbul sebagai akibat dari berbagai kejadian ditanah air, meminta kita untuk mengerti, meminta kita supaya menjingsingkan lengan baju kalau kita menghendaki sesuatu.

Patut dipuji, bahwa penduduk Kotabaru Grogol (kompleks luas yang belum lama berselang dilanda banjir hebat) tidak tinggal bertopang dagu, menunggu belas kasih dari kotapradja, dalam keinginannya dibangunkan didaerahnya sebuah kebun anak2, gedung olah-raga dan gedung pertemuan umum. Mereka tahu bahwa sudah sepatutnya pemerintah atau kotapradja

sebagai Karang Tirta daripada sebagai Grogol, sebab kedengarannya lebih indah. Nama Grogol, sebagaimana dikemukakan oleh Sdr. Nazirudin Naib, bukan saja kurang sedap didengar, tapi suka memberi kesan yang jelek bagi yang mendengarnya. Sebab di Grogol terletak Rumah Sakit Djiwa, padahal penduduk kotabaru Grogol tidak ada yang gila. Tapi kesemuanya ini tentunya adalah sebuah humor dari saudara Nazirudin.

HASILNYA UNTUK AMAL

Dalam wedjanganja yang singkat pada pembukaan "Pesta Air Pertama" itu, Bapak Walikota Daerah Djakarta Raya, Kol. Dr. Sumarno, menjelaskan bahwa pemerintah atau kotapradja bersedia memberikan bantuan bagi terlaksananya Pesta Air ini, asal usaha ini benar2 merupakan usaha yang kreatif dan serius. Kalimat yang kedengarannya sederhana ini haruslah menjadi pegangan, dan adalah tepat sekali bila Pak Marno menjingsingkan tangan usaha yang serius. Sebagaimana



Grogol dulu pernah banjir, tetapi sekarang Pesta Air bisa membuat Grogol tidak banjir lagi kalau hasilja dipergunakan untuk pembangunan daerah ini

Pesta Air dan SHOW-BOAT-NJA di Karang Tirta

mewujudkan keinginan mereka, tapi mereka tahu juga bahwa negara yang memerlukan uang untuk kepentingan lain yang lebih mendesak daripada keinginan mereka, tak bisa begitu saja mewujudkan keinginan mereka. Itulah sebabnya maka untuk pertama kalinya di Djakarta diselenggarakan "Pesta Air I" dengan mengambil tempat di empang Karang Tirta yang terletak di kota Baru Grogol juga, dengan tujuan mendapatkan uang guna pembangunan gedung2 tersebut di atas.

Dalam pidatonya, Nazirudin Naib yang bertindak sebagai Sekretaris Djenderal Pesta Air I, mengharapkan agar setelah pesta air I diempang Karang Tirta ini, kelak sebutan Grogol akan lenyap dikalahkan oleh nama Karang Tirta dan Grogol lebih dikenal

kita ketahui belakangan ini di Djakarta banyak dilangsungkan pesta itu dan pesta ini dengan berkedok untuk amal itu dan ini, tapi yang sebenarnya adalah usaha2 avonturisme. Baiklah biar amal hanya sebagai kedok kita terima asal saja, pertunjukkan atau pesta yang diselenggarakan itu benar2 menyenangkan hati sipembeli kartu undangan yang kadang2 harganya sampai ratusan rupiah.

Dan ratusan rupiah bagi orang2 yang benar ingin beramal tidaklah menjadi keberatan, asal pertunjukkan memang baik sebagaimana tertantum dalam atjara. Tapi orang yang sabarpin pasti akan menjumpai dan hatinya akan mengongkol kalau ia merasa ter-tipu bahkan mendapat pelajaran yang tak sewadjarja. Perbuatan kurang bertanggung jawab dari berbagai penyelenggaraan pertunjukkan dan pesta2 atjap kah kami saksikan. Suatu ketika terjadi kehebohan bahkan hampir meningkat pada pemukulan ketika orang yang sudah bayar ratusan rupiah untuk sebuah kartjis terpaksa harus berdiri karena tak mendapat tempat duduk. Sesudah gempar baru diusahkan tempat, dan sesudah mendapat tempat masih juga menggerutu karena pertunjukannya adalah dibawah penilaian, dan apa yang merereng dalam atjara hanyalah iklan kosong belaka. Suatu kejadian yang perlu dikemukakan lagi disini adalah sebuah pengalaman yang lucu dan mengongkolkan. Tjeritanya, di gedung Olah raga akan diselenggarakan malam keseruan dengan tari dan njanjian dari seluruh dunia, ada tari India, Tari



Di Pesta Air, para seniman bekerja sampai djauh malam : tjapai tidak apa, yang penting ikut serta meramaikan Pesta Air untuk tujuan pembangunan kota

Spanjol, Filipina, Indonesia, Djepang dll. Atjara ini sungguh menarik, maka kartu undangan mahal juga tak menjadi soal. Ketika tanggapja sudah tiba, orang2 yang sudah beli kartu undangan membandjir ke gedung olahraga. Tapi mereka terpaksa pulang dengan agak mengongkol karena pertunjukkan diundur dan tanggal selanjutja juga ditetapkan lagi. Pada tanggal yang sudah ditetapkan, berdatanganlah lagi orang2 itu, tapi mereka terpaksa pulang dengan mengongkol lagi karena masih undur dan tanggal berikutnya ditetapkan lagi. Mereka datang lagi ditanggal yang sudah ditetapkan itu, dan mengongkol

djuga, tapi tak seberapa, sebab mereka hanya dilempar ke Gedung Pertemuan Umum. Dua orang kawan yang sudah teralut leleh dan terlambat datang, ingin tjapat2 sampai di Gedung Pertemuan Umum. Maka ia tjoba2 potong djalan dari belakang Gedung Olahraga supaya segera sampai di Gedung Pertemuan Umum. Mereka belum pernah lewat situ, tapi mereka terpaksa harus melalui djalan yang betjek dan bau kotoran manusia, dan sesampai pada suatu tempat mereka terpaksa berhenti karena gonggong andjing dan kebingungan dalam gelap. Salah seorang mendekati benda yang ditutup dengan terpal, benda itu ternyata adalah meriam perangis udara. Dan karena gonggong andjing, seorang tertara keluar dari kemahnja dan menanjakan apa yang dikehendakinja. Kedua pemuda itu menjelaskan maksud2 mereka, dan mereka terpaksa kembali karena sampai disitu djalan buntu. Dengan keringat berjujukan akhirnya sampai djuga di gedung Pertemuan Umum, dan mudjur pertunjukkan belum dimulai sebab djam karet. Mereka yang sudah tergesa-gesa masih menunggu lama, dan ketika pertunjukkan dimulai baru seperempatja terpaksa pulang dengan mengongkol, karena apa yang dipertunjukkan adalah djauh dari yang disebut dalam atjara. Tak ada tarien seluruh dunia, tak ada Bing Slamet dan beberapa nama bintang film rupanya dijatut sebagai daja penarik.

PESTA AIR DAN SHOW BOAT

"Karang Tirta" tak ubahnja seperti sebuah kapal penumpang yang benar2 sedang berlabuh, apalagi kalau kita perhatikan tjerobong asapnja yang terus mengepulkan asapnja. Dalam hal ini kita patut memudji Sdr. Pandji Anom sebagai arsiteknja.

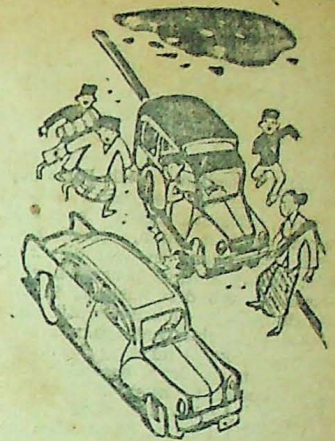
Pesta Air, sungguh merupakan teka-teki bagi kami sebelumnya. Sukar sekali bagi seseorang yang tidak mengikuti berita2 pendahuluan tentang pesta air sebelum diselenggarakan. Tapi orang pasti menghargai idee ini walaupun mungkin diiplakan show2 di Barat) sesudah menjaksikannya. Dengan mengambil "Panon Hideung" sebagai judulnja, digambarkanjalah dengan njata sekelumit peristiwa yang dialami segolongan penumpang diantara sekian banjaknja penumpang "Karang Tirta". Seperti disebutkan dalam atjara, "Panon Hideung" adalah kisah seorang gadis molek mau dibudjuk kepada kemewahan dan kebesaran, tapi ia tetap memilih idamanja manusia sosial.

Njanjian2, tarien2 dan lawak yang menarik diantara dari pekerdja2 seni yang kenamaan, misalnja Sam Saimun, A. Hadi, Effendi, Nun Zairina, Bing Slamet, Bagio, Mang Topo dll. meramaikan sebagai djalan dari "Panon Hideung" dan lagu Panon Hideung yang dibawakan oleh dara2 dan djaka2 diiringi orkes Gumarang berkumandang sepanjang malam, sehingga ikan2 diempang Karang Tirta rasanja turut berpesta.

Untuk lebih meriahkan lagi suasana dan menambah sesuajnja kedana di dalam kapal, tak ketinggalan Kapten

nja yang diperankan oleh Hamid Teulu Djamil dan djurumudinja yang diperankan oleh Sutrisno. Hanja sajang diwaktu kapal akan bertolak, gadis2 yang berperah diatas dek kurang membuat suasana semeriahmeriahnja. Pelaku2 dalam "show boat" berperah agak lamban dan kadang2 ada yang overacting sehingga membuat orang dibawah mengeluarkan bisikan2 dan pendapat2 yang kurang sedap didengar telinga. Tapi bagi mereka jg mau mengerti, tentunya akan sangat memaklumi karena pelaku2 ini adalah tak lain daripada amatir2 muda yang mau bekerja untuk pembangunan.

Seperti disebut terlebih dahulu bahwa orang sering merasa tertipu oleh atjara yang mentereng, walaupun tidak keseluruhan, atjara malam pertama Pesta Air kiranya tidak tepat dengan apa yang tertera dalam atjara. Semula orang2 dibawah terus menerus menengok atjara yang tertera tapi setelah kenyataan bahwa tidak tepat dengan apa yang tertulis, maka orang mulai malas dan merasa bahwa tak ada gunanja atjara itu. Banjak sekali perobahan2 dalam atjara, diataranja yang merupakan daja penarik bagi pembeli kartu-undangan. Tapi patut dihargai bahwa sebelum dimulai, Hamidy T Djamil sebagai kapten kapal itu telah mau memberitahukan pada para penonton bahwa atjara banjak berubah. Walaupun demikian, kepintjangan2 sebagai pemulaan yang djelek, tapi se-



Sebaliknya kendaraan susah, orang toh ingin djuga sekali2 melihat itu Pesta Air dengan Panon Hideung-nja.

tersebut diatas djanganlah dianggap baliknya melihat keseluruhan kita harus menilai sebagai sepakterdjang yang bersukses. Semoga Pesta Air dan "Show boat"nja yang merupakan ton-tonan baru bagi orang2 di Djakarta bahkan mungkin sebagian besar di Indonesia, selanjutja akan membuat sebagai pemulaan yang djelek, tapi se-

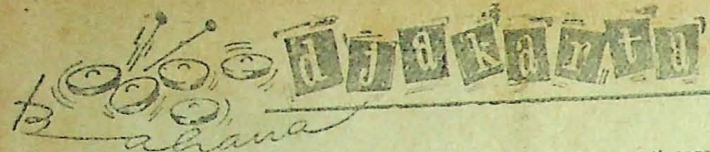
(S.D.)—



Bunyi orkes memeriahkan Pesta Air di Karang Tirta sambil berpesta hasilnja untuk membangun daerah baru Grogol dalam memperindah ibukota



Walaupun teka-teki susah, namun Karang Tirta penuh dengan para penonton : disamping menikmati show-boat, djuga merajakan alangyahkan kota Djakarta



SUDAH sedjam lebih Fatje jang nama aslinja pemberian babenje Fatimah, nguntji dalem kamarnya. Ibumja kelihat heran, sebab Fatje sudan seminggu berbuat demikian. Maka saking kelihat penasaran akan perbuatan aneh dari anaknja, ia mulai ngintip dari lobang kuntji ingin tau apa jang diperbuat anaknja. Dari lobang jang ketji ini sang ibu tjuma bisa ngeliat anaknja berdjalan hilir mudik sekelebat-sekelebat. Maka di-tjarijalah akal, otak diputer, dan teringatlah ia kemasa perawannya di-waktu ia berada dipuntjak romantik dengan babenje si Fatje. Babenje si Fatje sedeng noko, adik si Fatje sedeng ngelentjer, jah dirumah kebetulan sepi. Diambiljalah medja, kemudjan kursi ditumpuk diatas medja dan badannja jang kelihat gemuk tiada potongan persis gentong mulai mandjaj .setengah mati. Dengan susah pajah, sampe djugalah ia diatas dan ngintip kedalam kamar si Fatje me-lalui lobang hawa jang rada besaran diatas pintu. Begitu matanja sampe

Peragawati

(Oleh : Sjarmani D.)

dalam kamar, ibu si Fatje sedjenak bengong dan diluar kesadarannya me-lunturlah kalimat njang aslinja dari negeri Arab : "Astagfirullah, Masja-ahlah" berulangkali.

Denger ini keruan sadja si Fatje kaget persis disamber geledek. Piniu segera dibuka, ia terkejut setengah geli hat ibunja borada diatas pintu, sedeng ibunja sedjenak kajak orang ngintip.

— "Njak apa2an sih?"
— "Pegangin tu medja, gue mau turun! Bentak sang ibu, dan si Fatje njang ngerasa punja dosa tak mem-batah.

— Fatje elu apa2an, njang eling Fatje, elu punja perbuatan haram miturut igama. Kalo babe elu tau, tau deh apa njang die bakal perbuat. Siapa njang kasi beladjaran elu sematjem itu, masjaallah.... masjaallah.... Sedjenak si Fatje bengong tak kasi djawaban apa2 saking ka-getrya. Dan sang ibu njang ngeliat si Fatje masih djuga berada dalam pak-aijan model baru jang terbuat hanja dari sesobek gombal keruan mem-bentak lagi.

— Pake elu punja badju.
Si Fatje segera samperin ibunja sesudah berpakaian normal. Buat ngambil ati ibunja si Fatje perliatkan serjua, tapi ibunja njang kelihat marah maranja ketjut kajak asem Djawa.

— Njak sebenenja udeh lame Fa-tje mau terus terang, tapi saben Fa-

tje mau bitjare ame enjak, ati enggak ngasi adje. Tapi sekarang tjena enjak udeh mergokkin Fatje waktu Fatje sedang latian. Fatje kepakse terus-terang adje. Enjak.... Fatje masuk sekolah peragawati. Setelah mem-berikan keterangan itu Fatje terdiam, ibunja djuga diam sadja maka ke-adaan hening sedjenak. Tapi kemudjan menanja penasaran.

— Gue nggak ngerti apa njang elu sebut, apa itu wati..... wati.....

— Itu tuh peragawati, mannequine.

— Nih seperti ini nih, wanita njang kerdjanje pamerin pakean, pakean2 model baru erock ke tjelana djengki ke..... Kata Fatje sembari undjudin peragawati2 njang sedeng beraksi dalem madjalah. Ibumja se-mula ogah ngeliat tapi achirnja se-dikit demi sedikit matanja mulai melirik ke gambar2 peragawati kita njang sedeng bergaya dalam berbagai pakaijan.

— Nah ini ape nih. Sebuah gambar dari seorang peragawati njang sedeng beraksi dalam pakaijan pantai jang



terdiri dari tjelana pendek dan badju singsef sangat menarik perhatiannya.

— Djadi elu djuga mesti begini, oh mengkenje tadi elu djalan2 lungak lengok dimuka katja pake tjelana pendek. Apa2an itu!

— Eh njak, pan Fatje udeh terangin, Fatje sedeng latian.

— Ooo gue tau sekarang, djadi elu sering2 pegi sore tjuman buat beladjarin njang ginian. Kagak bisa, gue

kagak ijinin elu buat djual marah elu punja diri, bisi ngeliatin elu punja badan ditruka orang banjak, ha-ram deh. Udeh deh, mulain tai ari lu brenti adje dari sekolah itu.

MENDENGER putusan ibunja, si Fatje djadi kelwat sedih, dan berka-talah ia. — Nggak bisa njak, Fatje udeh bajar duaribu buat beladjar sampe selesai.

Hah..... duarebu, sekolah apaan-lu bajar mahal amat. Ibu si Fatje agak dikedjutkan oleh angka ini.

— Ije njak emangnje mahal, beladjarnje djuga bukan sembarang, bu-kan tjuman djalan2 doang, hat nih, deaptr peladjarannje. Si Fatje kemud-ian undjukkin daftar peladjarannja sembari membatjakan satu persatu.

— Nih dengerin njak pertama di-adjarin djalan dan duduk. Ini kagak gampang njak dan kalu kite bisa di-jalan bagus, bise masuk pilem. Njang kedua, make-up.

— Itu tuh miara muka, pake be-dak mesli njang ati2 djangan semba-rang bedak njang bisa ngerusak muka. Ketiga, anatomi dan kesehatan wanita termasuk diet. Denger kalim-at njang terakhir ini ibu si Fatje semakin bengong, dan si Fatje me-ngerti kalo ibunja kagak ngerti.

— Diet artinje puasa, djadi kite mesti puasa supaje badan kite tetep langsing.

— Ije deh supaje nggak kajak gue. Ibu Fatje ngerasa kesendirian dan Fatje mulai tertawa terpingkel-pingkel.

— Keempat, senam dan tjaranje bergerak dalam irama atawa boleh djuga disebut dansa. Denger dansa ini ibu si Fatje meiotot. kemudjan menukas lagi — Huh matjem2, sem-bari geleng kepala, dan Fatje melun-djutkan.

— Njang kelima, psikologi dan wadjah, dan njang ke anem teori. Ngerti nggak njak? Njak Fatje njang ditanja anaknja manggut belaga nger-tu kemudjan menjawab. — Njang belakangan ngeriti, teori itu pulitik je? Si Fatje geli dalam atinje denger pertanjaan ibunja dan ia mengangguk sadja.

— Abis kalo ude pinter ini mau djadi ape?

— Djadi peragawati dong, sekali pamerin pakean bajaranje banjak, besoknje foto kite dimuat dalem koran atawa medjalah, na antar kawan2 kite banjak njang ngeliat. Entar Fa-tje terkenal deh, orang pada njebut tuh si Fatje anaknje Hamzah djadi peragawati dimuat di koran. Nih liat si Nime anaknje mpok Didjeh udeh dimuat di koran, masa Fatje anak enjak mesti kalah. Si Fatje segera ke-luarkan madjalah njang muat ka-wannja si Nimah.

— Ije je, tjakep bener si Nimeh. Tentinja ude kesohor sekarang die. Ibu Fatje ngeliat gambar si Nimeh de-ngan penuh kekaguman, lama sekadi ia memandang kemudjan berkata pasti. — Ije deh gue idjinin elu djadi seperti si Nimeh, tapi gue kasi per-njatan sebelumnya. Fatje elu mesti njang ati2. Djangan sampe babe elu tau. Denger itu si Fatje ngerangkul ibunja, dan kenangannja sudah me-lajang djadi peragawati jang kesohor.

DIBALIK LAJAR PUTIH

MINGGU jang lalu terlaksa-na djuga oleh Kalimantan Film Corporation jang mempu-njai hadjat menjelamati pro-duksi keduanja jang diberi titel "Ajam den Lapeh" berdasar-kan tjerta bung Thio sebagai producer dan scenarionja diu-lis oleh mas Lilik Sudjo ber-sama mas M. Sharieffudin A. Isi tjertanja biasa diitik be-ratkan kepada humor dan un-tuk semua umur.

Dalam suatu wawantjara de-ngan pers film ibukota bung Thio selaku producer mene-rangkan bahwa Kalimantan Film akan ngotot pakai titel "Ajam den Lapeh" unjuk pro-duksi keduanja itu. Mendjawa-b pertanjaan "Apakah Kallman-



Fifi Young memimpin pas-tangan isminawa Rd. Ismail. Turut melepaskan ajam.....

ten Film merasa optimis paka-d titel tersebut padahal Stupa Film djuga akan bikin film Ajam den Lapeh dengan ber-dasarkan riwayat hidup Nurseha dan Gumatungnja sekali", bung Thio mengatakan bahwa dia optimis sekali sebab Stupa Film mulai start pada bulan September jang akan datang, padahal Ajam den Lapeh Kal-imantan Film akan diedarkan pada bulan September ita djuga. Soal 2 titel jang sama sebenar-nja tidak djadi soal. Tapi di Indonesia bisa djadi soal jang rame. Kalan Stupa Film ngotot djuga bagaimana? Lebih baik kami saranikan kedua perusa-haan Film tersebut merunding-kan hal tersebut supaje tidak terdjadi saling bentrokan achir-nja satu sama lainnja. Sebab kami rasa tentang sebuah film djuga mempunjai pengaruh2 nja dalam segi komersial.

Selanj para undangan me-njerbu sate-lontong, dalam stu-

Ajam den Lapeh

• Kalimantan Film ngotot akan pakai "Ajam den Lapeh" . . . dan ada 2 bintang baru jang malu-malu kutjing.

dio Olympiad sedjenak para perj diperkenalkan dengan wadjah2 baru jang turut men-dukung Ajam den Lapeh ter-sebut. Dua wadjah baru ini ialah Tutiana dan Wiwit Marjah jang masing2 berumur 16 tin dan 11 tahun. Seljick punja seljick achirnja ketahuan djuga bah-wa Tutiana sebenarnya adalah anaknja Mang Topo (tu pelaw-ak terkenal ibukota. Tutiana diketemukan oleh bung Thio ketika menjumpaikan kontrak kerumah Topo. Sajang, wa-djah2 baru tersebut masih agak malu2 kutjing. Makhum-lah belum pernah berkenalan dengan kamera.

Bintang2 jang meramaikan film Ajam den Lapeh diantara-nja Mang Topo, Bagjo, Alwi, Rd, Ismail, Fifi Yung dilnja. Direntjanakan film ini akan se-lesai dalam dua bulan. Selan-dunja Kalimantan Film men-djelaskan bahwa Band Botjah (BB) dari Grogol djuga akan turut njemplung di film terse-but. Titel Ajam den Lapeh me-murut keterangan bung Thio tidak ada hubungannja sama sekaN dengan isi tjerta, hanja berhubungan dengan njanjian sadja. Suatu hal jang aneh da-jam dunia film Indonesia. Dia-di djelasnja Kalimantan Film memakai nama Ajam den La-



Alwi, lawakannja makin ken-dor tapi laris untuk film.....



Mang Topo namanja didunia film makin mendjak. Ber-ajam den lapeh bersama anaknja.....

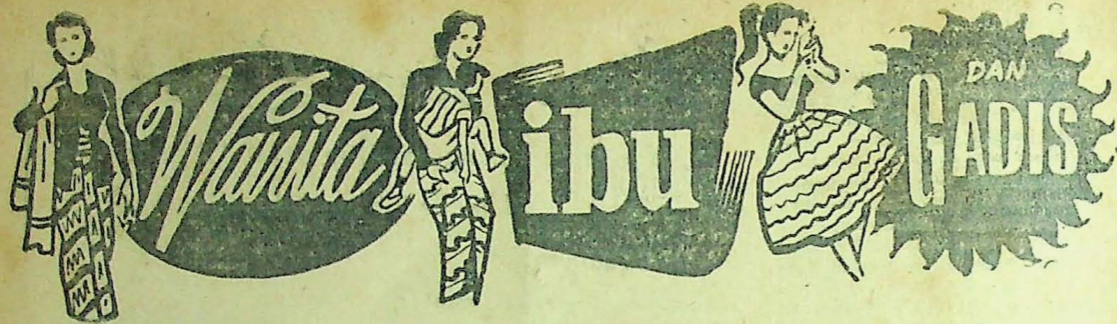
peh hanjalah untuk menjari nama dan menarik keuntung-an sadja. Mengapa bung Thio kalau ingin terkehal filmanja tidak pakai sadja titel "Eob Hur"? Sebab kami rasa mungkin dengan titel ini Kal-imantan Film lebih banjak me-narik keuntungan.

Suatu hal jang harus diper-hatikan oleh Kalimantan Film ialah berusaha menjari penje-lasaan dengan djalan damai.

Djam memundjukkan pukul 2 siang dan bubatlah Ajam den Lapeh dibarengi oleh dua restu dari para undangan.

Untuk selanjutnja bagaima-na persoalan antara Stupa Film dengan Kalimantan Film dalam mempertahankan titel, sebaknja kita punggu sadja, sebab dalam minggu ini akan diadakan perundingan. Mu-dah2an bisa diselesaikan.

(babi)



Bibir dan Lipotick

BENARKAH ketjantikan seorang wanita tidak lengkap, djika bentuk dan make-up bibirnya kurang sempurna? Tapi jang njata, bibir jang terlalu tebal atau lebar serta merah bibir jang terlampau garang akan mengeruhkan paduan wajah jang serba menarik.

Tjebalah sdr. perhatikan wanita jang memiliki wajah dengan ketjantikan alam jang sempurna: sepasang mata jang hidup berjajaja dinaungi bulu mata jang lentik, alis bagaikan semut beriring, hidung bak dasun tunggal dan bibir jang ketjil mungil. Tapi sdr. jang keseluruhan jang serba ideal ini diganggu oleh pemakaian lipstick jang terlalu rojal sehingga bibir jang sebenarnya tidak memerlukan pulasan lagi itu mengesankan mulut harimau jang sedang mengunyah mangsanja.

Tidak semua wanita memiliki bentuk bibir jang sempurna dan merah tanpa pemulas. Demikian pula tidak semua wanita memiliki gigi jang ideal jang nampak diantara kedua bibir. Tapi segala kekurangan itu dapat djatasi dengan perawatan jang teliti dan make up jang tepat.

Pertama-tama djagalah kesehatan dan kebersihan gigi sdr. Gigi jang tidak seputih seperti djingini disebabkan karena terlampau banjak merokok misalnja dapat diusahakan dengan menggosoknja dengan sedikit bicarbonate jang halus pada gosok gigi. Gigi jang rusak disebabkan berbagai penjakit gigi hendaknya selekasnja dibawa kedokter untuk djobat.

Djika perihal gigi ini sudah tidak mengetjewakan lagi, marilah alihkan perhatian sdr. pada bibir. Perhatikan dulu



Tidak sedikit wanita jang wajahnja rjantik dan kulitnja halus, tapi sajang porinjna banjak jang besar. Adakah akal untuk menghilangkannya?

Tidak susah. Potonglah tomat dan gosokkan.

bagaimana bentuk bibir sdr. Tebal, tipis, lebar atau ketjil mungil?

DJIKA kulit sdr. hitam manis dan bibir sdr. agak lebar, pulaslah bibir dangan menurut garis tepi, djadi agak ketengah. Lingkaran tepi itu hendaknya dipulas dengan lipstick jang warnanja

lebih muda dari keseluruhanja. Warna jang paling tepat bagi kulit sdr. adalah warna merah djingga. Kalau bibir agak lebar, kedua udjung bibir itu blarkan, tidak berpulas, sehingga mengesankan bibir sdr. lebih ketjil dari jang sebenarnya.

Andaikata kulit sdr. kuning langsung, warna merah djambuluh pilihan lipstick sdr. Dan djika kulit sdr. putih bersih, segala warna tepat bagi sdr, tapi pada siang hari hendaknya, djanganlah dipakai warna jang menjolok.

Bibir jang kering petjah2 merekah, biasanja disebabkan karena panas dalam, kurang mandi pagi atau karena gangguan2 pada petjernaan sdr, dan kurang vitamine c. Dengan banjak makan buah2an gangguan ini dapat dihindarkan. Bibir jang petjah2 dapat djobat dengan glycerine atau dapat pula dengan cacao butter atau dengan palé (sunda) sematjam lila malam jang biasa dilulaskan kebibir sebelum makan sirih.

Sisa2 lipstick pada bibir hendaknya selalu djbuangkan dengan kapas sebelum dipulas kembali.

Djika gigi sdr. sudah tidak ada ketjewanja lagi, bibir sdr. pun sudah sempurna bentuknja, apakah pula jang patut sdr. perhatikan? Tjada lain berilah bibir sdr. tugas jang wajar. Tertawalah seperlunya, djanganlah terbatak-batak, sehingga bentuk bibir mendjadi duakali lebar nampalnja. Senyum dan bitjaralah sebagaimana mestinja, djangan dibuat-buat serta dalam segala hal djangan dilupakan sopan santun.



DAN waktu berdjarm diri, djangan bjarkan bibir sdr. menganga atau merekah mendjadi perangkap lalat. Sekalikal djangan pertjaja kata2 sandjungan jang mengatakan, bahwa bibir setengah terbuka, menambah daja penarik wanita.

HIDUP LAGI SESUDAH MATI

SEORANG petani umur 58 tahun jang meninggal disebabkan rumah sakit, tiba2 hidup lagi 15 djam kemudian, ketika djenasahnja sedang dibawa pulang ke desa tempat tinggalnja, dekat kota Uleinj.

Para dokter di rumah sakit kota Bar (dipantai Adriatik) telah menjatakan Risto Demorovic meninggal, dan menjerahkan djenasahnja kepada sanak keluarganya untuk dibawa pulang.

15 djam kemudian ketika kereta djenasah jang membawanja menubruk tebing djalan, mendadak Demorovic membuka lagi matanja. Dan upatjara pemakaman djenasnja segera berubah mendjadi pesta besar.

Petani Demorovic kini dalam keadaan sehat.

BUATLAH SENDIRI

Serba - Serbi TOMAT

(Oleh: Bu Sumo)

BUAH tomat jang bentuknja besar-besar dan sematjam jang bentuknja ketjil2 jang lazim disebut kemir, sudah tidak asing lagi bagi masakan dan makanan kita sehari-hari. Ada jang gemar djadikan mentah sebagai buah biasa, ada jang dibuat lalab dengan sambal kawan nasi, ada pula jang dibuat campuran compote buah2an.

Didaerah pegunungan jang banjak menghasilkan buah ini banjak jang diawetkan dalam air gula. Ada pula jang djambil dagingnja sadja untuk dibuat selai atau tjampuran "wadjit" dan airnja dibuat stroop.

UNTUK MAKANAN BAJI

TOMAT jang besar dan merah, djambil airnja untuk penambah makanan baji. Sebelumnja tomat itu dsiram dengan air panas, supaja mudah djbuangkan kulitnja. Kemudian djlumatkan diatas tapisan, sehingga bidjil2 dan ampasnja terpisah.



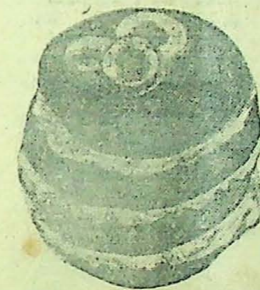
UNTUK KEPERLUAN DAPUR

Untuk melengkapi bumbu dapur tomat tidak selalu jang besar jang dipakai. Jang ketjil2 (kemir) bahkan jang belum begitu tua banjak djuga djpergunakan. Tapi untuk dibuat saus jang bagus warnanja harus tomat jang besar2 dan merah. Untuk menambah bagus warna merahnja dipakaj djuga, lombok merah jang sudah djbuangkan bidjijnja.

Biasanja untuk membuat saus jang bagus tomat direbus dengan 1 atau 2 lomok merah jang djbuangkan bidjijnja. Setelah tjukup lama, kemudian djlumatkan diatas tapisan. Air jang djadapat ini diberi bergaram setjukupnja lalu djrebus sekali lagi.

Sebagai tjampuran salade buah2an tomat jang merah tidak kurang sedapnja. Demikian djuga untuk dibuat frikadel. Tjaranja tomat jang sedang besarnja dan masih segar djbuang putik tangkajnja, lalu djberi lubang jang sedang besarnja dibekas tangkai tadi. Bidji dan air tomat dikeluarkan. Sebagai pengganjinja djjalkan adonan frikadel kedalam-

nja, lalu ditutup kembali dengan potongan bekas tangkai tadi. Kemudian diletakkan diatas lojang jang sudah dioles dengan mentega, lalu dibakar dalam bakaran jang sedang panasnja.



SEBAGAI HIASAN

SEBAGAI Hiasan dan hidjangan2 jang sering dsadjikan dalam pesta2 atau peralatan2 sangat maais dan menarik kelihatannja. Ada jang djbuat sematjam bunga jang sedang merkah, jang sedang kuntjup jang menghiasi tjampuran salade atau masakan ikan jang istimewa.

Tapi ada pula jang dihidjangkan sebagai makanan tersendiri dengan tjara dan bentuk jang aneka warna. Ada jang djiris berlapis, diantaranya dimasukkan salade ikan atau daging dengan berba-



gai matjam variasijnja. Ada pula jang dibentuk sedemikian rupa, sehingga merupakan piring tjekung jang dapat diisi dengan masakan apa sadja jang tjotjok. Dibentuk sematjam tempat jang bertutup bergerigi2, tidak kurang menariknja. Dalamnja diisi dengan manisan jang sudah dipotong-potong pesegi ketjil2.

SEBAGAI TANAMAN ISENG

DJIKA dsamping atau dibelakang rumah sdr. ada tempat jang terluang dan tanahnja gembur, tjukup mendapat sinar matahari dapat djusahakan untuk menanam tomat. Djika sdr. mempunjai tomat jang besar dan tjukup tua, keluarlah bidjijnja, djjampur dengan aba dapur sedikit dan biarkan kering.

Tanah jang tersedia djjangkul hingga lembut djjampur dengan rabuk. Sebagian ketjil djberi berpagar jang digunakan untuk tempat persemaian benih. Benih itu djsebar dan djitu, lalu djatasnja djberi sedikit daun2 sebagai penutup jang djarang2. Kalau benih itu mulai tumbuh tutup ini djbuangkan.

Kalau pohon2 tomat itu sudah kira2 10 atau 15 cm tinggijnja, sudah waktunja untuk ditanam ditempat lain. Pohon jang rindang hendaknya djsekelilingnja djberi tjagak2 kayu atau bambu untuk penguat tegaknja.

AMIR KETJIL DARI SAUDI ARABIA

AMIR Mashur, putera kesajangan Radja Su'ud jang baru berumur 8 tahun, baru sadja tiba kembali di daerah Schwarzwald, Djerman Barat, untuk berobat. Ia lekas2 mengundjungi temannja dari tahun jang lalu, seorang gadis tjilik berambut pirang bernama Sylvia Walter umur 10 tahun. Tahun jang lalu Mashur datang berobat (bunuh kedua belah kaki dan lengannja) di Schwarzwald. Sepulangnya di Arab, ia terus menertus kirim surat kepada Sylvia. Sekali ini ia berktundjung kerumah orang tua Sylvia, djantarkan oleh salah seorang menteri bapaknya jaitu Bin Zayid, seorang djurubahasa Arab dan seorang wanita jang selalu menjertelaja, bernama Rokayah Akil.

MUSIUM ANEH

MUSEUM-LILIN kepunjaan Madame Tuqsaud di London jang terkenal, jang berisi patung2 lilin dari tokoh2 termashur (baik djahat maupun mulia) diseluruh dunia, sebentar lagi akan bertambah penghuninya, jaitu patung Caryl Chessman, pendjabat Amerika jang telah djhukum mati dikamar gas San Quentin tanggal 2 Mei jang lalu.

Patung itu mulai dibuat sedjak Chessman mendjalani hukumnja tsb. menggambar Chessman sedang duduk didalam kamar gas. Dengan ini maka museum Madame Tuqsaud berisi 4 tokoh "dunia gelap" jang djatuhi hukuman mati.

WARTAWAN WANITA

SEORANG wartawan wanita yang namanya tidak asing lagi bagi para pembaca ialah Nj. Ani Idrus. Kabar tentang Nj. Ani Idrus dari Medan ini bukanlah suatu letupan, tetapi sungguh2, yaitu bahwa Nj. Ani Idrus telah ditugaskan menjadi wakil kota atau wakil walikota Medan. Jang menjelakan ialah seni mahasiswa Akademi Pers Indonesia, Penjalanan itu telah didirimi dengan kawat kepada Presiden, Kabinet, Kasad, dan Menteri Dalam negeri. Nj. Ani Idrus adalah wakil pemimpin umum badan Waspada dan pemimpin umum majalah Dunia Wanita di Medan. Dengan penjalanan itu, maka Nj. Ani Idrus adalah satu2nya wanita, sebab tjalon2 jang lainnya semuanya pris seperti *Mada Purba*, *Diamaludin Tambunan* dan *Basrah Lubis*. Memang tjojek juga kalau wartawan jadi walikota. Dia tahu banyak terutama kesengsaraan rakyat..... dan apa salahnya jika wartawan diberi suatu "fair change" juga.....?

BAPAK JANG POPULER

RADJA kanak2 Indonesia jang terkenal dengan nama Pak Kasur kini ternyata sangat populer di Singapura. Namanya banyak dikenal oleh kanak2 dan para pemuda Singapura, karena namanya banyak disebut dalam surat kabar dan suaranya tjarang didengar oleh hampir semua kanak2 Singapura melalui siaran2 radio. Untuk menjambut dan menghormati Pak Kasur itu, baru2 12 perhimpunan kebudayaan dari berbagai bangsa telah mengadakan suatu pertunjukan. Atas perintah pemerintah Singapura dibentuklah suatu orkes angklung jang terdiri dari anak2 jang telah belajar musik angklung dari Pak Kasur. Orkes angklung ini terdiri dari 120 orang kanak2. Bahkan orkes ini telah membuktikan ketajapannya pada hari kebangsaan Singapura baru2 ini. Djuga pemerintah Singapura telah memerintahkan beberapa ratus guru untuk belajar pada Pak Kasur mengenai musik angklung, untuk kemudian musik angklung itu diperkenalkan kepada sekolah2. Djuga nanti dikandung maksud pemerintah Singapura mengimport angklung dari Indonesia. Ini suatu hal jang menggeherakan. Tetapi apakah Indonesia mampu.....? Ini adalah kesempatan jang baik dan hendaknya pemerintah Indonesia memperhatikan soal ini sebab kalau tidak maka nanti bisa terjadi Indonesia mengimport angklung dari Singapura. Sebab kalau Indonesia tak mampu, maka radja2 uang Singapura mampu bikin angklung.....

HIMPUNAN SENI RUPA

DIKOTA kecil tetapi ujaman Saluga belum lama berselang ini telah berdiri sebuah himpunan senirupa, jang lengkapnya nama itu Himpunan Seni Rupa Saluga dan disingkat dengan kata Hiserusa. Ketua dari himpunan ini ialah Djoni Trisno, jang menyatakan bahwa tujuan himpunan ini ialah uruk memperdalam pengertian2 tentang seluk-beluk seni rupa dikalangan tunas baru jang mempunyai bakat dalam jurusan2 tersebut. Hiserusa ini telah mengadakan 3 kali pameran hasil2 karya anggotanya pada hari2 nasional di kota itu, jang ternyata mendapat sambutan baik dari para pelajar, dan



Koesmini Prodjalito, penjanji sopran Sekolah Musik Indonesia jang baru2 ini mengemparkan Gedung Kesenian.....
(Gambar: B.T. Simandjuntak)

Djuga berbagai golongan dalam masyarakat. Atas bantuan dari pemerintah daerah, maka Hiserusa baru2 ini telah berhasil membuka sebuah sanggar seni didjalin Solo nomor 2 di Saluga. Muah2an sanggar ini bisa menghasilkan seniman2 jang berguna bagi masyarakat..... dan sukses ja bung Djoni.....

KOMPOL TUKANG GROBAK

KALAU ada sebuah grobak ditarik dengan kuda, dikendalikan oleh seorang kusir jang berbadan tegap tinggi, berkilat kehitam2an, maka sang kusir itu bukan kusir sembarangan, tetapi komisaris polisi Drs. Upa Suparja, kepala polisi seksi lalu lintas Priangan. Berkatalah ja selama menjadi kusir grobak itu, bahwa ja melihat para pembesar klan-klan dan para anggota polisi lalu lintas men-

djalankan tugasja, dan bagaimana sikap mereka itu terhadap rakyat biasa. Rupa2nja Drs. Upa mempunyai hobby menjamar, bukan sekedar untuk kesenangan dirinja, tetapi untuk lebih mengetahui apakah para petugasja benar2 menjalankan tugasja dan mengetahui penghidupan rakyat kecil. Pernah Drs. Upa menjamar sebagai seorang kerek truck pengangkut beras dari Krawang ke Rangkasbitung. Dalam kota Bandung ja sering keluar-masuk tempat2 hiburan rakyat kecil tanpa diketahui orang. Memang Drs. Upa menjalankan tugas jang berat..... tetapi hendaknya ja djangan untuk hobby se-mata2, tetapi untuk memperbaiki tjara2 kerja para petugas negara dan untuk memperbaiki hidup rakyat.....

BINTANG JANG SOPAN

DIARANG sekali seorang bintang film berani buka mulut tentang film2 jang menghebohkan, karena chawatir di-beri tjap "sok sopan" oleh rekan2ja di-koloni film Hollywood ini. Tetapi bintang Ricardo Montalban berani. Dia bertindak sebagai sensor bagi keluarganya dan memilih film2 mana jang bagi anak2nja. Ricardo mempunyai 4 orang anak, diantaranya seorang gadis 14 tahun. Kata Ricardo banyak film2 Hollywood jang dibuat untuk sensasi dan merusak ahlak anak2. Ricardo setuju pada sensor, untuk mentjegah djangan sampai penonton kena ratun film2 tak sehat. Dan kemudian Ricardo Montalban menegjam kebiasaan produser2 film Hollywood membubuhkan peringatan "Harja untuk Orang Dewasa" pada poster2 film, jang pada hakekatnja hal itu malah mendorong anak2 muda untuk menontonja. Nah..... suatu pendapat jang baik dari seorang bintang film jang bisa kita tjohtoh.....

DIRIGEN TAMU

ORKES simponj RRI jang dibentuk belum lama berselang telah mengadakan dalam akhir pekan ini konsertnja jang pertama, jang kemudia disusuli lagi oleh dua buah jang lain, dibawah pimpinan seorang dirigen Amerika, bernama Wheeler Beckett.

Beckett tiba di Indonesia untuk mengadakan kunjungan selama sebulan djengeri ini dibawah penjelenggaraan Program Ahi dari Departemen Luar Negeri Amerika Serikat.

Konser pertama diselenggarakan pada tanggal 19 Djuni di Gedung Olahraga dan terdiri dari tjiptaan2 Mozart, Beethoven dan Schubert beserta tjiptaan2 oleh panjarang2 Indonesia Ibu Sud dan Sudjasmin. Djuga pada malam itu diperdengarkan tjiptaanja sendiri jakni "Dedication to Indonesia".

Konser jang kedua khusus untuk pelajar2 dan perkumpulan2 pemuda akan diadakan pada tanggal 23 pagi di Gedung Olahraga, dan pada tanggal 25 Djuni malam djadakan konser jang ketiga djuga bertempat di Gedung Olahraga.

MUSIK

Orkes Symphony Sekolah Musik

Mempunyai bibit2 jang dapat dihadapkan, dan tenaga2 pengadjarnja tidak sembarangan

TIGA malam berturut-turut dari tanggal 16 hingga 18 Djuni 1960 Gedung Kesenian Djakarta dihlasi oleh orkes Symphony dari Sekolah Musik Indonesia dari Jogjakarta.

Kedatangan rombongan orkes Symphony ini sebetulnja sudah dirantjangkan oleh Djawatan Kebudayaan Pusat Departjen PP dan K dimana sekedar hanja untuk memperkenalkan Sekolah Musik Indonesia di Jogjakarta tersebut. Rombongan terdiri dari 77 siswa serta tenaga pengadjar. Di Djakarta mereka2 wanitanya menginsap di Asrama Wisma Rini dan prijanja dinantikan di Kebajoran pula. Untuk selanjutnja setelah mengadakan orkes symphony di Djakarta mereka akan melanjutkan perdjalanannya menuju kota kemahang Bandung dan menurut bagian penerangan Djawatan Kebudayaan Pusat Dep. PP dan K dikandung niat pula rombongan tersebut akan keliling seluruh Indonesia.

Sajang sekali rombongan orkes Symphony tersebut di Djakarta kurang mendapat sambutan hebat dari kalangan masyarakat. Maldumlah oleh Djawatan Kebudayaan Djakarta kartjis untuk masuk tidak didjuali artinja hanja untuk undangan resmi sadja. Dalam kata pem-

bukaannya diterangkan oleh direktur Sekolah Musik Indonesia R. Jodakoesoemah bahwa sesuai dengan perkembangan seni musik Indonesia maka Sekolah Musik Indonesia berusaha mengadakan konser2 di beberapa kota Indonesia dengan maksud: sekedar memberi peningdian terhadap pendidikan seni musik umum pada masyarakat, melatih siswa2 untuk membiasakan diri main depan umum dan sekedar memperkaja aktifitas dalam wilayah kebudayaan dan seni dalam masyarakat. Di erangkan pula meskipun di Solo sudah ada sekolah musik jaitu apa jang dinamakan konservatori karawitan maka dengan demikian terlihat pula bahwasanja tidak ada hentinja orang mengusahakan perkembangan seni musik di Indonesia ini.

Perundjukan konser itu sendiri merupakan sukses jang menggeherakan, jang banyak kita harapkan hasil2 lain dari hasil karya Sekolah Musik Indonesia di Jogjakarta ini. Penjusunan atjara demikian rapi dan tjintah.

Atjara pada Orkes Symphony di gedung Kesenian baru2 ini pertama konser Symphony no. 97 C Major dengan orkes lengkap sera dilandjutkan dengan



Magda Ong Lian Sioe, penjanji sopran pada Sekolah Musik Indonesia.....
(Gambar: B.T. Simandjuntak)

Concerto Op 64 dengan biola tunggal I. Gusti Njoman Suasta jang dalam menggesek biolanya mempunyai harapan besar dihari depan.

Ditondjukan pula malam itu piano tunggal Lily Sitompul sera penjanji Sopran Kusmini Prodjalito. Willy Piel tenaga pengadjar dari Djerman malam itu bertindak sebagai conductor.

SEPERTI diketahui lama peladjaran pada Sekolah Musik Indonesia jang disingkat SMIND ialah 5 tahun. Diantara para siswa jang sudah lulus banyak jang menjumbangkan tenaganja pada instansi2 pemerintah dan diantaranya ada jang menjadi anggota Musik Kepolisian Negara, Corps Musik Militer. Diantaranya adapula jang bekerja pada RRI Djakarta dan Jogjakarta. SMIND pernah pula mengadakan sekedar sunbansih pada Contemporary Life dengan suatu konsert amal untuk PMI di Jogjakarta.

Dapat kami mustkan tenaga2 pengadjar bangsa asing: C. C. Kenney (Inggris), Josef Kolb (Austria), R. Baumgarther (Swiss) dan W.J. Piel dari Djerman. Sebetulnja kalau kita melihat begitu banyak tenaga asing jang memberikan penggua wen tahan kami rasa perkembangan musik di Indonesia akan maju dengan memberi didikan kepada bibit2 jang sudah ada. Dan jang penting disini ialah tidak sadja mendidik murid2 untuk memperkembang musik di Indonesia, tetapi djuga mendidik masyarakat tentang apa arti musik dalam hidup bermasyarakat dan berkebudayaan ini.
(hmk)



Lily Sitompul (kiri): sedang djlatih piano oleh Willy Piel (tengah) tenaga pengadjar dari Djerman.
(Gambar: B.T. Simandjuntak)

INTERMEDIER SEDJENAK

IKAN TERBANG

Pemburu I: Ja, memang baru kali ini saja berburu pakai senapan pulang membawa ikan.
 Pemburu II: Dimana kamu berburu tadi?
 Pemburu I: Dihutan, dipinggir laut.
 Pemburu II: Lho, dihutan kok ada ikan-nya itu ikan apa?
 Pemburu I: Ikan terbang.
 (W. Chen)

PENGANTAR POS

Ibu: Enak betul djadi orang seperti suamimu itu.
 Anak: Kenapa sih bu?
 Ibu: Habis baru kerjaja beberapa hari sadja sudah dapat sepeda.
 Anak: Tentu sadja bu, sebab ia djadi upas pos kok bu.
 Ibu: Ooooo..... ja pantas kalau gitu.
 (Abd. Qamar)

MENJESUAIKAN DIRI

A: Kulihat istrimu makin hari kok *****
PEMENANG DJAGO LAWAK No. 47
 Untuk minggu ini pemenangnya djatuhi pada sdr.:
 Tirta Huminta
 Peg. Kotapradja,
 Bogor.



TEKS NO. 47.

Pemain: E e eeee, ada apa nih rame2?
 Wartawan I: Saja wartawan mau tjari berita, pak.
 Wartawan II: Saja djuga wartawan dari dunja pak.
 Pemain: Hehh, dunja mana?
 Wartawan: Dunja olah-raga.
 Pemain: Djadi wartawan kalau bitjara jang lengkap ja, Abis sekarang mau apa?
 Wartawan: Apa boleh ini saja masuk-kan?
 Pemain: Dimasukkan dimana?
 Wartawan: Eeee dasar orang mumet, tentunja dimasukkan berita olah raga, kok dimasukkan dimana
 Pemain: Lha gitu to kalau bitjara jang lengkap wartawan apa2an itu kalau bitjara sopotong2 Ja bolehlah, tapi must jang penuh ja djangan sopotong2 gitu.
 Wartawan: ??? (geleng2 kepala).

makin kurus.

B: Rupa2nja ia mau menyesuaikan dirinya kok mas.
 A: Menjesuaikan diri barmimana?
 B: Sebab keluargaku semuanya djuga kurus2.

(Abd. Qamar)

MASIH GADIS

Anak: Bu, bu, saja lihat laki2 itu mulai tadi kok mondar mandir disitu sadja.
 Ibu: mana orangnja, tua apa muda?
 Anak: Itu lho bu, orangnja sudah berkumis.
 Ibu: Mungkin dia kira ibu masih gadis.
 Anak: Makanja djangan serjng2 matjak bu, dan lagi kalau ibu pergi2 saja ngikut supaja djangan dikira masih gadis.

SAMA SADJA

Pemuda I: Mengapa hari ini kau kelihatannya selaku gem-bira sadja.
 Pemuda II: Habis disuruh bagaima-na?
 Pemuda I: Eeee..... apa kamu tidak mendengar kalau patjar-mu dikawin orang?
 Pemuda II: Biar kan sadja, sebab ia kawin dengan ajah saja. Berarti 'kan masih satu rumah dengan saja.

PUNJA UTANG

Gadis: Kenapa engkau telah lama tidak datang kemari?
 Pemuda: Saja takut sama ajahmu.
 Gadis: Kenapa sih? Ajahku tiap hari malah selalu menanja-kan engkau sadja kok mas.
 Pemuda: Sebab aku masih punja utang dengan ajahmu Rp. 100.-
 Gadis: Pantas dengan matjamru... gitu kok ngaku kaja, kaja hutang ja.....

PENGARANG LELUTJON

Kaman: Saja lihat dari tadi ia ketawa sadja sepanjang djalan, apa anak setengah?
 Kamin: Hus djangan sembarangan, mungkin ia tjari ilham.
 Kaman: Tjari ilham kok ketawa2 itu ilham apa?
 Kamin: Ilham lelutjon, sebab ia se-orang pengarang lelutjon.
 Kaman: Mudah2an sadja ia tak keba-tjut tertawa terus.

PERANG

Tikus: Perang apa jang paling kau takut?
 Tjundi: Perang saudara bu, sebab ka-lau sanpai terjadi kasihan saudara saja tjuna satu.
 Tikus: Itu sih ibu tidak takut, jang paling ibu takut kalau ada perang kap.

SEBAGAI GANTINJA

Kakak: Sudah besar masih menangis sadja, tidak malu. Kenapa sih kamu menangis sadja?
 Adik: Karena saja tidak dapat

SIAPA DJAGO LAWAK?

KALAU saudara ada waktu nganggur, tjobalah sdr. pergunakan untuk iseng2 mengisi teks-sajembara Djago Lawak dibawah ini, bagi mereka jang paling lutju kami sediakan hadiah bagus-bagus bernilai Rp. 50.-- rupiah. Dan lagi djangan lupa membubuh tauda "Sajembara Djago Lawak No." dipodjok kiri amplop atau kartu pos. Kiriman kami tunggu paling lambat 14 hari sesudah MM ini terbit.



No. 49

 buang air sebagai mana me-tinja, maka sajapun tjari akal lain jaitu mengeluarkan air melalui mata (menangis).

Kakak: ???r!!!!

ADA2 SADJA

Ali: Hej, Min kau masih hidup lagi?
 Amin: Lho emang kena apa, apa kau kau kira aku sudah mati?
 Ali: Kukira kamu sudah mati di-ujung tali, sebab digantung orang tuamu.
 Amin: Digantung bagaimana?
 Ali: Kan kemarin ajahmu bilang kau sudah kawin gantung, tetu-tunja kamu disanding dibawah tali bukan?

Amin: Dasar kamu orang gila li.
 Ali: Lho gila bagaimana, itu jang bilang kan ajahmu sendiri.
 Amin: Artinja aku kawin hanya ur-tuk sementara, ngerti?
 Ali: Oooooo gitu to maksudnja?

DASAR PENJAKIT

Hasan: Tuan dokter, sekarang saja sudah mulai gemuk.
 Dokter: Mana orang tetap kurus kerempeng gitu kok.
 Hasan: Betul tuan dokter.
 Dokter: O ja..... barang kali ram-butir jang gemuk itu?
 Hasan: Memang betul tuan dokter, karena sudah seminggu ini saja tidak pernah pergi ke W.O. Rupanya makanan jang saja makan semuanya djadi daging.
 Dokter: Dasar penjakit..... sekarang kamu harus diopname.....
 Hasan: ???..... Saja tidak djadi sakit dokter.....

(John)

MEMPERKENALKAN

(Oleh: Wartawan MM)

A. A. Isteri Agung

• Peladjar puteri dan penari dinamis jang mentju-rahkan tenaganja untuk kepentingan seni.....

SEORANG gadis jang muda re-madja djantara ber-puluh2 gadis lainnya dipulau Dewata Bali terdapat seorang jang mungil nja sederhana dan kelihatan se-orang pendiam dan pemalu. Teta-pi Isteri Agung adalah seorang gadis muda jang tjekatan, jang lincah. Kelintjahanja itu tampak kalau ia sedang menari. Didesa Sibangde Abiansemai jang meru-pakan desa jang indah di Ba-dung, Isteri Agung tinggal disitu dengan tentramnja. Dia sudah keliling Bali dan tahu benar ten-tang desanja. Tentang kehidupan se-hari2 rakjat desanja dan adat-sitiadatnja. Tetapi Isteri Agung djuga pernah melawat ke Djawa. Bukan untuk iseng sadja tetapi untuk memperkenalkan tari2an Bali.

Isteri Agung dilahirkan djedesu itu djuga, Sibangde namanja. Dan kini ia telah dibesarkan selama 20 tahun lamanja. Kalau kita mengundjungi rumah Isteri Agung, kita harus menudju Djl. Wangaja keutara kira2 djaraknja 6 km dari kota.

Ketika kita datang rumahnja di Wangajakadja dimana ia ber-ada sekarang, suatu kebetulan se-kali Isteri Agung ada dirumahnja bersama dengan ibunya. Ia segera menjambut kedatangan kita dan mempersilahkan masuk. Demikian apa jang kita hendak semua itu dapat dijawab dengan ramah-tamah serta dengan senjuman tak kundjung putusnja. Lebih2 pula mendjadi perhatian nampak sebuah tali lalat pada pipi kirinja, stungguh mendjadi rahasia ketjan

liken, baginja.—

Isteri Agung adalah seorang peladjar S.L.U.A. (Perguruan Atas Saraswati) di Denpasar. Dalam udjian achir th. 1959 ia mengala-mi kegagalan tidak lulus. Karena tidak lulusnja itu kini ia masih menumpang lagi setanun dan udjian achir tahun 1960 ini ia akan ikut serta menempuhnja. Kini ia sedang bertekun untuk beladjar mempersiapkan bahan2 udjiannja.—

Sudah sedjak ia masih duduk dibangki sekolah rakjat klas satu, mulai saat inilah ia sudah menun-djukkan bakat senija.— Mula2 sekali ia bisa menari Pandjise-me-rang, dan kemudian sesudah klas III mendjadi Arja suatu kesenjan jang paling digemari oleh masjara-kat di Bali.—

Kini Isteri Agung sudah meng-uasai banjak matjam tari2an dan antara lain tari pendet, Pan-djisemerang, Oleg, Margapati, Wi-ranata dan Djanger.—

Semasih ja gemar menari, ba-njaklah orang memerlukan tena-ganja untuk menari baik djdaerah maupun keluar daerah, sehingga waktu beladjar baginja sangat ku-rang. Tiap orang memintanja dan selalu ia memenuhinja. Pernah ia djadjak oleh rombongan L.K.N. ke Lombok untuk menari.— Da-lam rombongan ini ikut pula Dar-mi Gst. Aju Sita, Ida Bg. Oka dan Pak Rindi.— Dalam tahun 1959 pernah pula ia menari ke Djawa, waktu peresmian pabrik Semen Gresik.

Saja dalam menari baru merasa puas, bila saja dapat menarikan tabuh (gambelan) itu setepat



mungkin sesuai dengan gerak ira-ma gamelan. Dan dalam menari itu saja berusaha mendjwai tari-an tersebut sesuai dengan jiwa rikan, sehingga tarjan berudjud lakon mana jang sedang saja ta-dan berwatak jang tak asing lagi dari watak lakon jang sebenar-nja.

Djika dalam udjian achir ta-hun 1960 lulus, ia ber-tjita2 un-tuk melandjutkan ke Fakultas Sastra.

Demikian sedikit tentang Isteri Agung, jang merasa diri sebagai seorang puteri pingitan, oleh ka-rena dia dilarang serjng2 keluar djika belum mendapat idjin orang tua sehingga pergaulanja sung-guh terbatas disekolah sadja — Ja, memang sudah seharusnya demikian bagi putra bangsawan. Berikanlah ini sesuai dengan adat istiadat kita ke timuran? Djangan sampai terpengaruh dengan tata pergaulan bebas, sehingga mempunjai sifat menjcu2 barat lho Isteri Agung.....





Bintang film Yoko Tani dari Djepang dalam film Jerman Timur "The Spent Star". Film ini mengandung segi2 kemanusiaan jang melajar putihkan tjeritera "The Planet of Death" karangan Stanislaw Lem dari Polandia. Film mengenai ruang angkasa ini dibuat setjara besar2an berdasar tehnik modern. Bintang2nja di ambil dari berbagai negara jang menundjukan betapa dengan kerukunan para sardjana seluruh dunia itu perdamaian bisa ditjapai. Arsitek2 film ini adalah Anatol Radzinowics dan Alfred Hirschmejer dibantu oleh cameraman Joachim Hasler, pengatur musik elektronik Andrezej Markowski dan sutradara Kurt Maetzig.....



Putri tjantik jang memamerkan pakaian sebelah kanan bawah ini sambil memegang buku adalah seorang mannequin Paris.



Diantara gadis2 tjantik Amerika jang akan memperebutkan gelar "Miss Perfect Posture" dihotel Sahara di Nevada terdapat dua orang gadis bernama Roberta Tennes (kiri) dan Marcia Rogers. Tampak pada gambar sebelah kiri ini mereka sedang melatih diri dengan angkat dagubusungkan dada dengan menggunakan tumpukan buku diatas kepala.



Gambar diatas adalah Ljvia Liseanu, seorang penjanji opera Rumania jang pernah mengadakan pertundjukan di Indonesia.



Sepandjang zaman mode merupakan hal jang menarik bagi kaum hawa. Bahkan mode menjadi suatu kegembiraan. Sebab dengan mode wanita kita hidup untuk menciptakan hal2 jang baru sesuai dengan zamanja. Ada

Rita Allen jang tampak pada gambar sebelah kiri ini adalah seorang bidadari dari Sydney, Australia. Dia sering muntjul di televisi, dan baru2 ini mendapat sambutan hangat penggemar2nja di Tokyo. Rambutnja jang putih, potongan tubuhnja dengan ukuran 36-24-35 itu banjak menarik perhatian para penggemarja. Dia sudah keliling Australia dan Timur Djauh, dan sebentar lagi akan menadju Amerika dan Eropah. Baru2 Rita Allen telah mengansuransikan kakinja seharga sedjuta dolar. Hobbijnja ialah memelihara endjing, burung dan ikan emas...

kalanja mode kuno dijadikan bahan untuk membuat mode baru. Ini tidak apa, sebab menggali jang kuno achienja orang mendapatkan hal2 jang baru. Di Eropah ketjuall di Paris atau Berlin, djuga di Praha. Tjecoslowakja mode pakaian banjak menarik para wanita. Seperti tampak pada gambar diatas adalah sebuah mode pakaian di Praha berwarna oranje dan disedjatkan untuk wanita muda. Indah bukan...?

Tjerpem minggu ini

PA salahnya, pada malam2 sepi dan lampu kamar sudah kupadamkan, aku mulai lagi membayangkan tjerita2 indah tentang kemeraan. Akhir bulan depan nanti umurku genap tiga puluh dua tahun. Tjukup lama kusandang kedjaksanku dengan sajan2 yang menjajikkan. Kalau sepuluh tahun yang lalu, djuga dengan telentang di atas tempat tidur dan tangan bersilang dibawah kepala, gambaranku penuh harapan yang menesakkan dada, maka kini harapan itu dirangkuli kechawatiran: tahum2 yang lewat memulus hatiku djadi bertambah kelabu. Sungguhjalalah, rupaku terlalu buruk untuk bisa menarik hati seorang gadis,

waktu aku masih mempunyai seorang Eli, gadis yang pernah menempati hatiku. Tapi akhirnya Eli keutara, dan aku keselatan. Aku tak sanggup meneruskan perdjalanannya bersama orang yang tak setia padaku, yang tak bisa mengendalikan lidahnya dari kebohongan. Dan aku tjuma bisa mengantarja dengan sebaris doa: semoga Eli mendapat pria yang lebih dari aku, meski kemudian hatiku serasa berkeping2 mengenangnja. Ialah seseorang gadis kota yang pernah tertarik padaku. Dan kesombonganku itu mesti kutukar dengan tahum2 yang pahit, tahum2 yang menjajikkan. Lebih2 bila kulihat gambar dalam tjernin yang kuhadap. Pernah kubatja bahwa tjinta tak melihat rupa, tjinta itu buta. Tapi kota kini penuh dengan topeng2 yang menjajikkan. Dan aku berdjalan terus dengan kejakinan lama yang perih: rupaku tak akan bisa menarik gadis kota. Tapi tiga bulan yang lalu aku berkenalan dengan Nita. Harinja minggit dibulan Djanuari, pagi yang tjerah tanpa mendung dilangit. Aku diadjak Hidajat berdarmawisata ke Tjurug

but pandjang didjalin datang mendekati aku.
"Kenapa menjindiri?", tanjanja sambil membetulkan rambutnja yang terdjural.
"Silahkan duduk", dan ia duduk disampingku. Tas rotan yang dibawa diletakkan disampingku.
"Lihatlah air terdjun itu".
"Ya menatapku agak lama, se-olah2 mejajikkan sesuatu persoalan."
"Dari Djawa?"
"Ja, Djawa Tengah".
"Terasa tekanan suaramu".
"Pernah ke Djawa Tengah?"
"Belum, tapi kepingin. Dari mana?"
"Desa. Rumahku didesa".
"Djangan begitu ah".
"Bagaimana? Sungguhjalalah begitu".
"Djangan suka ber-olok2".
"Ah aku berkata sungguh2".
"Dari kota mana maksudku".
"Desaku lebih buruk lagi dari pada semak2 diatas itu".
"Hehh???"
"Kalau pulang, aku harus naik kereta api, kemudian dokar dan terakhir naik perahu kurang lebih enam kilo-

pada teman yang pemalu", ia terse-
njum.
"Aku terdjepit oleh kata2-nja, tapi aku lihat garis2 kedudjuran pada wajahnya yang beringit".
"Sedeh lama disini?"
"Dua tahun".
"Langsung dari..... ah, mama tadi?"
"Prawoto? Tidak. Sebelumnya, aku bersekolah di Semarang".
"Tamat mana dengan sini?"
"Tentu sadja rama! Disini, Semarang udarunja panas, seperti Djakarta".
"Ah, waktu itu banjak yang kujerit-kan kepadanja. Satu yang sengaja kuhupak: adikku telah kawin dan telah punya seorang anak".
"Iti belum berkenalan kan?", aku baru teringat waktu kami mau pulang. Didjabatnja tangan yang kuulurkan.
"Janto".
"Nita".
"Terima kasih atas kebaikan hatimu".
"Djuga pada semua tjertamu", ia tersenyum: "Sering2lah dolan kerumah, kalau ada waktu".

SEDERHANA. Amat sederhana per-
kenalan kami. Dan di-saat2-senggang kuperlukan datang kerumahnja, sebuah gedung mungil dengan halaman agak sempit dan bunga2 subur. Suatu keluarga yang ramah tamah.
"Ah, apa salahnja, pada malam2 yang sepi kubayangkan tjerita2 indah? Saat2 kalau aku sedang membuatja madjalah Mangle dan Nita membuatja koran didepanku. Atau duduk ditangga rumah sambil mendengarkan ketjapi Tjandjuran dari radio yang disetel pelan, atau sedang membantu Oti adiknya menjelesaikan soal2 aldjabar serta Nita sibuk menjusun diklat2 kuliahnja. Eli tak pernah lagi kuberi tempat dan kepahitan itu kini berganti tjorak kechawatiran: sebentar lagi umurku genap tiga puluh dua tahun. Sadar aku telah kehilangan masaku yang paling indah. Dan Nita makin dekat dihatiku. Tapi bisakah Nita tertarik padaku lebih dalam? Sudah dapat kubuat pegangankah, bila aku sedang mengantarkannya berbelandja ketoko, atau menonton bioskop? Dalam keberi-nyan sepiang matanja yang bergaris idis melengkung itu tjuma kudjumpai sebaris kasihan kalau sedang menatap-ku.

"Mas Jan, apa bedanja tjinta dan kasihan?", begitu sore2 Nita bertanya kepadaku. Ia duduk disampingku dan matanja ah, suatu djawaban dari pertanjaannya sendiri terpanjar dari dalam, suatu perbedaan yang amat pandjang. Sungguhkah aku menumbuni rasa kasihan itu hingga mendjadi suatu tjinta? Sebuah pertanjaan yang meremas hatiku dimuka tjernin yang kuhadap dan kalender yang tergantung di dinding kamar. Marakan sudah sampai disini dan lampu kamar sudah mati, aku kebalakan tak bisa tidur lalap. Betul Nita tak pernah pergi dengan pria lain, setabuka, tapi kurasa ini suatu pegangah yang tolel buat menentimen dengan sorot mata kasihan. Iya, Betulkah Nita bisa tertarik pada ku lebih dalam? Tidakkah Nita hanya kasihan melihat aku yang selalu ini belum sponja patjar? Tidakkah Nita ha-



Dalam perkenalan pertunangnja Nita, aku datang djuga dengan harapan hati yang berat. Tanganku terlalu gemeter waktu mendjabat tangan Nita yang teranjum bahuja.....

Awan-awan SENDJA

oleh:
GL. SOEPRIJANTO

dan satu2nja milikku tjuma sebuah sepeda tua berjat hidjau yang sebulan sekali belum tentu kulap. Kalau aku tetap didesa, kukira aku tak perlu chawatir akan rupaku yang djelek dan tidakkah sependjang ini aku mendjalani masa sendiriantu. Kawan2 sepermainanku dulu kini sudah punya anak semua, djuga Parno yang berkadit tjad sudah beristri, mesid lama belum lagi punya anak Tapi aku kini dikota. Kota yang tidak menghidjarkan usangnja masa muda. Aku tahu, bagaimana perasaan orang tua, ibu bertutur, ketika adiknya melangsungkan perkawinannya didesa. Tapi haruskah aku kawin dengan wanita yang sama sekali tidak kujitai, hanya bersandarkan untuk melepaskan hati orang tua? Aku sangat takut membalangkan suatu keluarga yang kering kesepian tjinta. Keluarga yang hari2-nja tjuma dipenuhi pertenggaran. Aku ingin hati ajah-ku lega secerusnja, tidak hanya sekedar waktu menjajikkan aku bersandjap dengan seorang wanita dipelaminan yang kemudian disusul dengan suatu perpepetuban. Aku ingin punya anak tjernin kasiku pada iseriku dan sebaliknja. Aku ingin kehadiran mereka bukan hanya suatu paksaan rasa untuk membalikkan orang tua dengan secepat kasik yang mengirumnja ini semua berpawal waktu unguis dia buluh lama, dan kini sebentar lagi tiga puluh dua Keinginan

Ego bersama2 kawan sekuliahnja. Begitu tiba2 ia mengadjakku, malam mendjelang aku memadamkan lampu kamar, sehingga aku tak sempat menedjalkan bekal. Tapi ia menjajgupi bekal.

RAMAI benar didalam bus, bernja-
njid dan edjek mengedjek, sehingga aku lekas bisa menggauli mereka. Semakin ramai waktu kami telah tiba ditempat tudjulan. Ada dua buah gitar yang mereka bawa dan rombongan petjah mendjadi dua gerombol yang masing2 dengan wadjah riang menjanil dan ada pula yang menari. Kulihat Hidajat asik bertjakap2 dengan sy-orang gadis bergaum merah nila bersandar pada batang pohon. Dan aku sendiri lebih tertarik melihat air terdjun yang putih, seperti gumpalan kapas, sambil mengunyah permen karet yang kubeli dikios asrama A.T.K.A. sewaktu kami berhenti sebentar. Angin-ja agak deras daun2 hidjau bergojang2, dan kadang terlihat2 air terba-wa sampai ketempatku. Sekelilingku batu2 hitam besar2, mengkilat karena sering buat tempat duduk orang2 yang datang. Air yang dijatuh dari gradjogan itu mengalir disela2 batu yang tersebar, djuga batu tempatku duduk. Aku sedang merobek bungkus permen waktu ada seorang gadis beram-

meter".
"Ia menetapkan se-akan2 tak pertja-ja, dan aku ingat gambar dalam tjernin yang kuhadap."
"Itu belum sampai. Masih harus mendaki pegunungan lagi. Setengah diam kira2". Agak terkedjut djuga aku waktu mata kami beraturan agak lama. Dan ia lalu mendujuk meagawaskan air yang mengalir dibawah kaki kami.
"Bagaimana keadaan didesa?"
"Jang sudah pasti, hidupnja dari pertanian. Ada satu dua jang dari ka-ju".
"Nanti dulu, apa nama desamu?"
"Perlu betul kau ketahu? Dipeja tidak akan terdjumpai".
"Apa kedjelekannya kuketahui?"
"Prawoto. Ja, Prawoto. Diujung selatan daerah Pati".
"Hm".
"Sangat sepi. Dikelilingi hutan dja-ji".
"Ia mengambil roti dari tas rotannya dan diberikannya kepadaku."
"Kalau haus, ada kubawa air. Teh dingin tapi".
"Terima kasih. Memang aku tidak membawa bekal apa2. Tiba2 sadja Hidajat mengadjakku".
"Kukira bekalu tjukup kalau hanya untuk dua orang sadja", kataranja sambil mengambil lember dari tas rotan.
"Terima kasih banjak".
"Kan tidak malu ja? Aku bentji lho

KEDAERAH GERSANG DENGAN SATIVA FILM

(habis)

(Surat buat: Jus)

PAGI itu kawan2 sudah malas semua, telangnja pada itu. Angin laut pagi itu rasanya tidak enak. Tapi setelah kami ingat bahwa datang di Gunung Kidul dengan tugas wartawan terpaksa setelah habis makan pagi dengan nasi goreng daerah gersang kami diangkat dengan bis menuju Wonosari untuk konpersi-pers dengan kepala daerah. Jus, kau kenal dengan Ardan bukan? Itu pengantar Terang Bulan Terang Di-kali. Ketika kawan2 akan masuk kependapa kabupaten Wonosari aku bersama Ardan berdua minta pamitan akan beli rokok lebih dulu. Djadi dengan teris terang aku jelaskan bahwa aku dan Ardan tidak ikut konpersi-pers.

Sengadja aku berdua putar2 kabupaten Wonosari dengan jalan kaki, disamping tjar rokok Lancer djuga menjutji mata alus nonton pemandangan Wono-

su memang sengadja menurati maksud Ardan menonton gadis2 tjantik jang akan diinterview untuk diperkenalkan. Tapi sajang semita itu gagal, karena Ardan terlambat.

Perjalanan kami lanjutkan masuk pasar Wonosari. Disjallah terjadi keanehan. Orang djual minuman teh dipasar jai tidak selazijnja di-warang2 lainnja. Disini airnja direbus dibeberepa tjeret, sehingga bila ada orang akan minum dikasihlah satu tjeret air dan teh serta gula batu dimana gula ini digigit untuk menjertai air tehnja. Lufu deh Jus. Djadi tjeretnja ada banjak. Achirnja mata kami tertambuk ke sebuah toko palawidia. Ardan mendjadi terkedjut, hidungnya jang pandjang itu ber-gerak2. Kami bukannja heran melihat palawidia jang djedangkan, tapi tjuma terpesona melihat gadis Gunung Kidul. Wadjah bintang plem katalah deh, Tapi sajang, entah karena pembawa apa, jang biasnja aku berani ber-tjakap2 dengan perempuan tapi waktu itu mulutku se-akan2 buangkem. Tinggal kenangan belaka.

Terbirit-biritlah aku berdua ketika melihat kawan2 sudah keluar dari kabupatenan dan dengan bis itu pula kami dengan djantar oleh pak Wedana

ke Jogja untuk selanjutnja pulang ke Djakarta.

BIAJA 2½ DJUTA

Pernyataan jnj dikabulkan dan sehelum berangkat menuju Jogja kami rekan2 mengadakan konpersi pers dengan sutradara Djokolelono.

Atas pertanjaan beberapa wartawan achirnja mas Djokolelono mendongeng. "DESA jang dilupakan" kemungkinan besar akan dibikin oleh Djokolelono dengan biaja 2½ djuta rupiah. Sampai ini waktu negara2 jang telah dihibungi untuk mengedarkan film tersebut ialah Djepang dan Jerman Barat. Untuk Desa Jang Dilupakan ini akan djbuat 5 copy.

Kesulitan2 jang dihadapi oleh Djokolelono jang paling berat ialah tentang penjitelono dalam pembuatan fil tersebut teradaraan adegan2 "perkelahian dengan tjambuk" serta "perkelahiran tentara dengan penduduk".

Diterangkan oleh Djokolelono bahwa kedua adegan ini kesulitannya terletak pada penggambaran watak. Sedang isi tjerita Desa Jang Dilupakan menggambarkan djuga hantujnja Pamong Pradja, pemerintahan dan tentara karena keka-

DANDANG GULA SUNDA jang MANIS

sari. Sungguh mati Jus semita toko2 sudah kami masuki tapi memang di Wonosari tidak ada orang djualan rokok Lancer. Terpaksa rokok tjap Menara kubeli untuk obat mulut. Setelah djam kami berdua keliling, dan karena sang perut merasa lapar dan haus terpaksa djuga kami mengggok diwarung sederhana satu2nja wedang makan di Wonosari jang djualan gula-enak. Kau djangan tjema baru Jus, aku tjari makan ditempat

• Di Wonosari tidak ada Lancer, ada wedang gigit dan perkelahian dengan tjambuk

Oleh: Hr. Moko

Wonosari menuju dam jang baru dibangun dan menjaksikan pemerahan satu. Achirnja kami kembali lagi keperkemahan. Setelah sumpaj diperkemahan kawan2 sudah mulai ribut lagi kepingin

tjauan. Kau djuga akan mengerti Jus betapa sulitnja pemerintjan atas adegan2 jang mempunjai hubungan dengan pemerintahan serta tentara tersebut. Pada dahal mas Djokolelono sudah mendapat teguran dari Major Parman bahwa dia harus hati2 menggambarkan kewibawaan tentara.

Menurut rantjangan film Desa Jang Dilupakan akan memakan waktu 4 djam pertundjukan. Tapi scenario film ini berlangsung hanya 3 setengah djam. Bedan oleh Djokolelono film ini tetap akan dibikin untuk tiga setengah djam. Betul katamu Jus bahwa Desa Jang Dilupakan sama dengan film Ben Hur-nja MGM.

Kesulitan2 kedua jang dihadapi oleh Djokolelono ialah tentang keberatan2 para artis untuk berkemah. Tapi semua itu telah bisa djatasi dengan damai.

Selain mengadakan opname2 djdaerah Gunung Kidul, film tersebut djuga akan mengadakan opname2 djdaerah gunung Gambar, Wonogiri, selatan kota Solo dan di Prambanan.

Tentang ilustrasi musik Djokolelono menerangkan bahwa dalam Desa jang dilupakan akan disisipi njanjian Dandang Gula Sunda masuk kelagu Dandang Gula Djawa. Lagu Dandang Gula Sunda tersebut akan dibawakan oleh Tjen Rustini dan Eka Rustika dara Parabjangan dan masuknja lagi ke Dandang



Ketika berada dijandi Prambanan.

Gula Djawa akan dibawakan oleh Nji Tjondro Lukito pesinden RRI Djakarta. Kau bisa mendengarkan ini semua bila film ini sudah diputar nanti Jus. Saja rasa Djokolelono dalam hal ilustrasi musik boleh diharapkan. Tjoba kita lihat nanti hasilnja bagajmana.

PERPISAHAN MESRA

Setelah selesai konpersi pers maka kami dengan pelan2 masuk ketempat tidur dalam perkemahan untuk berkemas meringkas badju2 dan keluarja kami menenteng koper dengan rasa sedih pula. Dijuar telah menunggu bintang2 untuk mengantar djabatan tangan mesra. Selesai pamitan dgn semua orang jang tinggal diperkemahan maka pelaban2 kami naik kedalam bis dan dgn disertai mas Lingga meluntjurjah bis penuh kenangan tersebut menuju kota gadeg Jogjakarta. Ditengah perdjanaan turunlah hudjan, untung kami gembira terus karena diantara kami ada jang suka mempertjapkan kelutjuaan2 waktu berada diperkemahan.

Dengan dirjngi oleh derasnya hudjan bis masuk kekota Jogjakarta dan dengan lajunja pula bis berbelok ke Djatis terus kekiri dan sampajlah kami kehotel Kranggan djjalan Pakuningratan. Disini pulalah kami turun dan setelah memasuki losmen dikamar nomor satu kelihatan bung Bus Bustami dan Hassan Basri Radja Medan sedang ngorok tidur dengan lekas2 pula kedua orang Sativa film ini djbangunkan oleh bung Lingga. Achirnja kami diperbolehkan menginap dijloemen tersebut.

Kawan2 sudah mulai gembira lagi. Malamnja kami pada kelajapan menelusur sependjang djalan Malioboro sampai ke-gang2.

Jus, kau tahu, malam itu aku tjuma beandja kaja lurik untuk o'leh2mu, terus kembali lagi kejosmen dan tidur. Baru esoknja jang rentjannja kami djadiak ke Prambanan untuk location ternjata tidak djadi dan terpaksa aku bersama beberapa teman pergi kerumah teman2 sepujan Jogjakarta untuk thari es to di Kusipiro jang terkenal enaknja

itu. Malam itu pula kami masih kelajapan tak tentu arah tudjuan menuruti kehendak hati jang njeleweng sekali. Dan achirnja baru diam dua malam kami pada pulang dan tidur merasapi hawa Jogja.

Pagina djam sembilan setelah kami tjari sarapan, oleh Sativa Film kami djadjak naik bis untuk menjaksikan location di Prambanan. Waktu itu jang mengantar bung Hassan Basri R.M. Karena ternjata pihak bintang2 seria crew dari Gunung Kidul belum tiba di Prambanan terpaksa pula bis dibelokkan kekota Solo. Bagi mereka jang belum pernah melihat kota Solo saat itu adalah suatu wahju jang tidak diduga sama sekali. Sampallah kami dituke keraton Solo dimana rekan2 pada potret bersama-sama djdekat meriam kuno jang antik itu. Karena waktu mendesak meluntjur pula bis menuju pasar besar Solo dan djtempat itu pula kami menjabar tjari pemandangan, dikasih waktu satu djam. Kesempatan bagiku Jus untuk menemui sobat2. Dan kau dapat salam dari keluarga Bur-bowardajan.

Tepat djam setengah dua siang bis meluntjur lagi menuju Prambanan. Sampai di Prambanan kajak orang kehilangan anak kami men-tjari2 dimana bintang seria crew Sativa Film jang akan opname di Prambanan. Dengan ketjawa sekali kami terpaksa mengeluar-arkan kata2 kasar sedikit. Saking djeng kelija kami menjuruh bis pulang kembali ke Jogjakarta. Sampai dijloemen kami ketemu dengan Bus Bustami jang mengabarkan bahwa meniang location di Prambanan digagalkan sebab kurang tentara jang akan djopname.

Terpaksa djuga kami tunduk kepada kenyataan. Malamnja kami tidak bisa tidur, hanya kelujuran dikota jang sempit itu. Malam sebentar itu kami habis2-kan di Jogja, sebab paginja akan pulang ke Djakarta.

Achirnja dengan djantar oleh Bus Bustami dan Hassan Basri R.M. paginja djam setengah tudjuh kami naik kereta- api tjepat kelas dua menuju Djakarta. Jang ada tjuma kenangan belaka.

Salamku.

KINA
pembasmi MALARIA

PABRIK KINA BANDUNG
INDONESISCHE COMBINATIE V. CHEM. INDUSTRIE N.V.



Jus, kawan2 bergambar dengan bintang serta crew Sativa Film sedje- nak sebelum perpisahan mesra. Kauterunjja dapat tjari gambar aku buktikan..... (Gambar: Tjoso)



YEN LIN GADIS MYSTERY

olahan:
Kwee Soe Hoop

(39)

Tetapi kata2 Yen Ching membesar-kan hati-keberaniannya, dan kematian Yen Lin juga tambah membuat aku marah dan beringsas; sehingga aku merasa ber-untung tak dapat membajar, aku harus menjatakan perang kepada pembunuh2 yang kedjam itu dengan bersandarkan keberanian dan ketetapan hatiku sendiri, untuk membuat perhitungan dengan me-reka.

Aku tahu sedari dulu aku sudah hidup sebarang kara, tetapi, aku per-tuja, tenaga hukum dan keadilan akhirnya akan berdiri dipihak ini. Maka, aku masih lebih baik mene-patkan hendak ikut serta menjebur-kan diri kelapangan perjuangan yang terbahaja ini.

Setelah dua hari kemudian, aku menerima surat Yen Ching yang membuat aku amat berputus asa, karena, katanya ia telah menjuruh Yen Tjau menjari pelajaran wanita itu, tetapi, karena ia takut akan hal ini, bagaimana pun juga pelajaran wanita itu tak mau menanti orang lain, maka kami tak berdaya apa2.

Pada akhir surat itu, ia juga tanya aku dengan nadap: Apakah hal ini sebenarnya masih ada hara-pan atau tidak?

Ah! masih ada harapan apa? pi-kirkan: dendam dan sakit hati Yen Lin kalau hendak dibalaskan, kerja-an itu n Jawa-sukmanja sendiri kembali! Tetapi, tak ku-sangka2, sukmanja sebenarnya sudah disilau.

DALAM keadaan bingung dan ragu2, aku menggunakan waktu beberapa hari untuk membuat dan mempelajari kedua buku tjeaman harian Yen Lin, dengan teliti kubu-ja, habis Terlihatlah olekku sifat wanita itu ketertelasannya, serta ge-lo-ra-se-napaknya terhadapku yang lama2 bertambah tebal itu, sehingga aku menarik napas yang panjang, bahwa kadang2 air-mataku tak ter-tahan lagi jatuh diatas buku itu.

Apa lagi ketika aku membuat tja-tutannya ketika kita menanam rumput abadi itu, ber-sama2 mengharap-kan nasib kita yang tak dapat dike-tahui itu, sehingga terasalah dalam hatiku tak terhingga pedihnya.

Pada akhir beberapa lembar dari buku tjeatan itu, yang ditulis jalah keadaan setelah ia memutuskan per-hubungan dengan aku, dapat dikata-kan bahwa itu tulisannya yang ter-akhir. Dalam tulisan itu, terdapat ke-ra-gu2annya, kebingungannya, ke-takutannya dan kesengsaraannya, ku-rukannya terhadap ajah pengasihnya dan kekhawatirannya serta kesaja-ngannya terhadapku, sehingga mem-buat aku tambah membuat tambah merasa tertindih hatiku, sungguh ke-pedihan hatiku tak dapat kukatakan lagi.

Penemuan yang Menge- jutkan

Ketika aku tengah mem-balik2kan beberapa lembaran yang terakhir de-ngan hati luka, tiba2, Fan Thian Ming dengan ter-gesa2 masuk kedal-am rumah dengan membawa sebuah kotak kulit persegi yang berwarna biru-abu2, diletakkan diatas mejaku, dengan wajah yang dipilasi penuh senjuman ia berkata kepadaku:

"Apakah kau tengah membuat buku tjeatan harianmu? Lihatlah, akhirnya aku dapat meminjakan dikau sebuah barang!"

Dari sebuah hal yang penuh akan bajangan debu ini, aku menengok

Thian Ming dengan terkedjut, juga tak ingat lagi barang apa yang ku-pernah menjuruh dia pindjam.

Dengan amat kulina sudah ia mem-buka alat penutup kotak kulit yang berwarna perak mengkilap itu, kemud-ian dibukanya tutup kotak kulit itu, ternyata ini sebuah type-recorder model yang terbaru. Pasangan alat-perkakasnya amat rapi-rumit.

Pada waktu itu dengan hati yang tak terhingga besarnya aku melom-pat dari tempat dudukku, kemud-ian kataku sambil me-nepuk2 bahunja:

"Oh! kawanku yang baik! Dari mana kau telah pindjam ini?"

"Ini barang pegawailku", jawab Thian Ming:

"Untung hari ini hari Sabtu, kan-tor hanya buka setengah hari, besok kau dapat memakainya sehabian se-puas2nja: lusa pagi akan kukemba-likan pemiliknja!"

"Ah! ini merepotkan kau sadja!", kataku:

"Barang ini entah berapa hargan-ja? Berapa hari lagi aku juga akan membeli sebuah!"

"Barang kali mahal harganja!", kata Thian Ming sambil meng-ge-leng2kan kepalanja:

"Kau coba dulu kalau baik akan menanjatkan harganja untuk-mu!"

Kemudian, Thian Ming menarik kabel type-recorder itu, lalu ditan-tjakannya kedalam penghubung al-iran listrik yang melekat diatas tin-ding, kemudian katanja kepadaku:

"Bagaimana? Mana pita type-re-cordernja?"

Segera kuhambiri lemari pakelan-ku, kemudian kukeuarkan beberapa rol pita yang kusembunjakn sebagai barang yang berharga itu, lalu sem-barang kupilih sebuah, kemudian kuserahkan pada Thian Ming. Seger-a dipasangnya pita itu pada tera-patnya setelah di-puar2 dan dilakur-kan suaranya, tak lama kemudian

terdengarlah suara njarang-merdu yang menggemakan setiap hari orang yang mendengarnya.

— Itulah benar2 suara Yen Lin, aku mengenali suaranya, lagi pula pernah mendengar lagu yang dijanji-kannya ini. Aku memedjankan ma-taku, mengenzangkan pengalaman2-ku yang penuh akan suka-duka itu. Dengan tak terasa dan tak tertahan lagi air-mataku mengalir dengan de-rasnja.

Tetapi, belun kering air-mataku, aku telah menemukan sesuatu dida-lamnja yang amat mengedjutkan.

PADA waktu pemuaran pita ke-tiga, aku dan Fan Thian Ming merasa agak diluar dugaan. Karena, dua buah pita yang dulu-an, semuanya suara njanjian Yen

Lin melulu sampai pita ketiga ini, begitu bunyi terdengarlah suara music Canton; diikuti suara seorang biduanja kenamaan yang njarang-meruntjing. Apa yang dijanjikan se-akan2 sebuah njanjian dalam be-ritera wajah Peljing. Setelah Thian Ming mendengar lagu ini, kemudian katanja dengan penuh ketjurgajaan:

"Bagaimana ini sebenarnya? Kok ada suara orang lain yang menja-nji?"

Aku meng-geleng2kan kepalaku, tak mengerti djuga akan hal ini, kemud-ian kataku dengan menundjuk type-recorder itu:

"Djangan bijara, dengarkan dulu! Kami berdua memasang telinga masing2 mendengarkan dengan sekama. Setelah kira2 dua sampai tiga



"Tenaga yang kau pergunakan terlampai besar....." Tjilaka.....
"tangkai pistolku berlumuran darah, yang keluar kuah otaknja....."

puluh menit lagi ini telah selesai di-njanjikan. Tiba2 suara njanjian itu berganti dengan suara seorang laki2 yang memberi arahan2.

Ternyata ini sebuah siaran sandi-wara radio yang tepat pada akhir ba-bak perjamu, sambil menanti babak berikutnya, maka radio itu menggu-nakan kesempatan ini memberi sedi-ki penjelasan akan tjeritera sandi-wara ini. Kami berdua ketawa geli setelah mendengarnya, bahkan Thian Ming berkata kepadaku:

"Nona Hoo ini sungguh2 amat ge-mar akan music! Masa siaran sandi-wara radio djuga dioname, mestnja ia amat gemar melihat Wajang Pe-king!"

"Kau salah!" kataku menjangkal-kan Yen Lin:

"Ia tidak sering melihat wajah Peljing, tetapi mengenai gaja suara njanjian wajah Peking itu, ia punya penglihatan, pendapa dan penilalan-ja sendiri. Kadang2, malah amat gemar menjanjikan sadjak2 kuno de-ngan menggunakan laras-nada nja-njian wajah Peking."

"Itulah benar2 seorang gadis yang berbakat seni!"

Thian Ming djuga meng-geleng2kan kepalanja, menarik napas pan-djang sedjenak.

Pada saat ini terdengarlah pula suara tembun dalam type-recorder itu, jelas sudah bahwa babak ber-kutnja mulai dimalakan lagi. Tetapi, jalah pada saat ini, se-konjong2 aku mendengar sebuah suara yang tak asing lagi bagiku, timbul tenggelam diluar gelombang pemancar radio itu:

"Oh, nonaku yang manis! apakah kau tengah mendengarkan radio? Bagaimana kehendakmu sebenarnya akan hal yang kita bicarakan kemari?"

Tidak ragu2 lagi, aku mengenali suara Djin Tan Man. Kemudian, aku mende-ngar suara Yen Lin, yang gaja suaranya agak keras-tegas, katanja:

"Aku berkehendak apa? Pendeknja soal ini bagaimanapun djuga aku masih tak dapat melulusnja, apakah kau su-dah menatakan kepada pamanmu?"

"Heéem", begitu djuga Djin Tan Man menghembuskan keluhannya dari lobang hidungnya, gaja suaranya amat kasar-tegas; paman menjuruh aku menanja kau, sebenarnya kau mau atau tidak? Ini kesempatan yang terakhir bagimu! Kalau kau masih menolak nah, djangan mentjela aku tak ramah-tamah dan tak berurusan lagi!

"Tak berurusan?" Nada suara Yen Lin makin tinggi katanja:

"Kamu tak usah mengacort aku aku si tak takut mati! Lagi pula, pekerjaan yang baik ini kamu lakukan djuga ter-lampau banjak sudah! Kalau kau masih menolak aku, aku malah sebaliknja akan mengagit djuga!"

MENDENGAR perjakapan2 yang aneh ini, dengan tak terasa lagi aku dan Thian Ming memasang tel-inga masing2 dekat2 dengan penuh perhatian ingin mendengar bagaima-

na reaksi Djin Tan Man; tetapi, pada saat ini timbulah suara tambur yang riuh-gaduh dalam radio ini, membuat suara mereka berdua sama sekali tak dapat didengar, sehingga kami tak berdaya untuk mendengarkan dengan jelas.

Denjutan hati itu amat keras, darahku mengalir makin kentang, segera kumlurkan tanganku memutar2 pengeras suara type-recorder itu, dengan hati2 kutekan rendahkan daya suaranya; siapa tahu setelah gelombang suara itu menjadi rendah, tetapi suara tambur itu masih jelas terdengar, pertjakapan kedua orang itu makin lemah tak kedengaran sama sekali.

Dalam keadaan kehabisan akal ini Fan Tjan Ming terpaksa menguburkan tangannya melaraskan tali suara type-recorder itu mengembalikannya daya suara semula.

Tetapi, dikatakan djuga aneh, ketika suara tambur itu memekakkan telinga orang, tiba2, terdengarlah suara "tak" dari type-recorder itu, kemudian suara gaduh dari tambur itu menjadi berhenti, hanya terdengar suara seorang-jang asing tengah ber-kata2.

"Hee! hendaknya kau menjadi sedikit! Dengan susah-pajah tuan Hoo telah memelihara-besarkan kau hingga hari ini, djasanya itu dibandingkan dengan ajah-ibu-kandungmu sendiri masih lebih besar, sekarang sungguh kau menyatakan perkataan perkataan sederhikan, apakah ini sifat orang jang tahu balas budi?"

"Siapa jang membicarakan budi?", ini suara Yen Lin: "Aku dan Yen Ching telah disalahkan dari bahaya mau dan kekacauan djaman peperangan, sudah tentu aku merasa amat berterima kasih dan tahu balas budi terhadapmu! Tetapi apakah ia telah lupa! Pada waktu ia hampir-mau kurang darah akibat perkelahian dengan orang-orang djegoan itu, kemudian menguburkan amat banyak darah, sehingga darah kami berdua kagak

beradik jang ditransfusikan kedalam tubuhnya! Lagi pula, dua tahun belakangan ini, ke-sukar2an dalam dunia perdagangan kami djuga tak sedikit membantunya, sehingga dapat keuntungan jang berlimpah2. Sekarang, malah dengan tidak dan gila2 an memaksa aku untuk mempersuamikan seorang tua-bangka, bahkan menjuruh kami untuk menggerai paksaan aku, agar aku melulusi permintaannya, apakah ini djuga sifat orang jang pernah menerima budi orang?"

"Tutup mulut! Djangan banyak bicara!", bentak Djin Tan Man dengan mengguyutkan suara jang ham pir memejatkan tenggorokan:

"Kau djangan berkata jang tidak! Kerahullah perkawinanmu ini, tidak sadja akan menguntungkan ajahmu, tetapi bagi kita semua, keuntungan ini djuga tidak sedikit. Maka, kenda-tipun ajahmu dapat menahan kesabarannya akan hal ini, tetapi kami tak dapat demikian, hal ini mau tak mau kau harus melulusi!"

"Aku tetap tak melulusi!", suara Yen Lin bagaikan badja kukuhnya mendung-dung dengan kerasnya.

"Kalau begitu kau djangan menjelasahkan kami sudah!" kata pria jang tak dikenal itu.

"Itu sesukamu!", kata Yen Lin seakan2 sedikitpun tak gentar, katanya:

"Kalau kamu masih hendak memaksa aku, maka aku akan menaruhkan jiwa-ku untuk memperjuangkan kemerdekaan! Ketahuilah; aku bukan orang jang dapat atau boleh djijina setjara demikian!"

"Hee!", ini suara Djin Tan Man lagi, selanjutnya terdengarlah suara gebrakan media jang amat keras, katanya:

"Djangan kira kau telah mengetahui sebuah rahasia, kemudian hendak menentang luka kakiku, kami tak dapat mengampuni dan mema'afkan kau lagi!"

"Tak mengampuni lalu mau apa?"

"Aku" "Belum habis kata2 Yen Lin, tiba2, terdengarlah dari dalam type-recorder itu suara "bak-buk" dua kali, kemudian sebuah suara jang penuh-padat se-akan2 sebuah barang berat djatuh diatas lantai. Segera kata pria jang tak dikenal itu dengan amat gugup: "Hee! Bunjikanlah dulu radio itu! Keraskan suaranya!"

KEDUA mata Fan Tjan Ming terbuka lebar2, dengan agak ketakutan ia memandang dia dengan bulu roma-nya tegak lurus; kami berdua memandang type-recorder itu dengan meng-gigit lidah masing2, tak dapat berkata apa2.

Dan type-recorder itu, kemudian memantarkan sebuah lagu jang menjerat hati dari bidadari itu.

Tetapi, suara bidadari itu, tak dapat menutupi pertjakapan orang luar, dengan jelas aku mendengar pria itu ber-kata:

"Tenaga jang kau gunakan terlampau besar. Wah! jang keluar kuah-otaknja!" "Tijilaka!", suara Djin Tan Man terdengar lagi:

"Tangkai pistolku berlumuran darah!" Setelah kedua kalimat-perkataannya ini dikatakan selanjutnya ialah bentakan Djin Tan Man jang amat ganas:

"Bangsat! ada apa kau keluar? Urusan kita kau djangan ikut tjampur, lekas pergi! pergi kedapur!"

Setelah ia membentak, kemudian tak terdengar suara jang hiruk-pikuk. Tak lama kemudian barulah terdengar suara pria itu:

"Hee! Ia sudah tak bernapas lagi, bagaimana? Apa daya kita sebaknja?"

"Bagaimana?", kata Djin Tan Man menjambing:

"Bagaimanapun djuga kita diperintah datang takut apa?"

"Tetapi, ini in:?", djawab pria jang tak dikenal itu dengan amat cawatir.

Kemudian, terdengarlah oleh kami sebuah suara pertjakapan dalam tiupan jang amat lemah-pelahan, sedjurus kemudian, terdengarlah suara Djin Tan Man, katanya:

"Hallo, harap tuan Hoo Kian Hiong di Oh, oh aku adalah Plian Man."

"Dja? Ia masih tak mau, bahkan mengantjam hendak membuka rahasia kita ja, ja, kami sudah turun tangan, ia tak lagi dapat berkata-kata untuk selamanya ia sudah tak bernapas lagi, sama sekali sudah tak bergerak tetapi, majat ia djatoh dalam ruangan, bagaimana bajnja? ... ini, ini, barangkali amat menjukarkan? Kalau ada orang datang memeriks, nah, itu akan amat tak leluasa mastinja kepukul dengan tangkai pistol Ah! akal ini baik sekali, ia hendak kami lakukan menurut akal mu tabu! sudah tahu! Kami dapat mengajutkan"

Setelah sepeinggal pertjakapan itu selesai, terdengarlah pula suara "ting" se-jali mungkin tiupan itu sudah diputuskan. Kemudian Djin Tan Man berkata lagi.



Limah (Sofia Waldy) sedang menjerit dibarengi oleh terompet suaminya..... pada terdaga bahwa suatu ketika suaminya akan meninggalkan Limah untuk selamanya.....

Sepiring Nasi

(Radial Film)

DENGAN mengambil tempat di studio Sanggabuana terlaksana djugalah tjita2 Amir Jusuf producer Radial Film untuk membikin film musik dengan djudulnja "Sepiring Nasi". Setelah 6 bulan Sepiring Nasi ini digodog di studio Sanggabuana akhirnya dalam minggu jang lalu digugurkan untuk pers ibukota.

Film ini dibinangi oleh Said Kelana, Sofia Waldy, Ali Jugo, Zainal Abidin, Waldy dan Irawan Lantoa. Penulis scenario sdr. Tanduhong-gonegoro alias Tan Sing Wat sedang jang memegang djalangnya sdr. Amir Jusuf sendiri.

Tidak perlu pandjang lebar kami katakan tentang film ini. Filmnja jang merupakan film musik adalah lumajau, sajang scenarionja morat-marit.

IDHAM (Said Kelana) seorang pemain terompet berusaha untuk menjari pekerdjaan sebagai pemain terompet disalah satu hotel terkemuka di Djakarta. Direktur hotelnja (Waldy) warganegara Belanda jang men-test permainan Idham, telah menolak lamaran Idham berdasarkan mutu dan teknik tiupannya jang dianggap oleh sang direktur tidak sesuai dengan selera para tamunja dan standing dari hotelnja. Semuanya itu telah diterima oleh Idham sebagai kenjaraan jang harus dihadapi dengan melath diri mempeladjar, sampai dapat menguasai tingkat teknik tiupan jang sesuai dengan selera2

jang berkuasa menentukan pada waktu itu. Berkas keuletannya dan latihan2nja jang berat Idham mendapat kemahiran dan terbukalah lapangan kerdja padanja. Dalam sebuah bar jang tjukuk besar. Disana Idham bertemu dengan seorang penjanji Limah (Sofia Waldy) jang akhirnya kedua pengabdij seni ini menikah hingga mendapatkan seorang anak laki2 Irawan (Irawan Lantoa). Semendjak perkawinan mereka, Limah tidak diperkenankan lagi menjanji oleh Idham dan Idhamlah sebagai satu2nja orang dalam keluarga tersebut jang menjari nafkah. Karena latihan2 jang berat dan tiupan2 jang tinggi jang diperdengarkan, Idham sering2 mangkir kerdja dan menimbulkan pertjetjokan dengan Sjamsudin (Ali Jugo) madjikan bar tersebut. Idham ingin memukar pekerdjaan tetapi lowongan tak ada. Akhirnya karena keadaan rumah-tangganya terpaksa ia memaksa kembali untuk meniup terompet. Djaman musik gila2an semangkin mendjadi, Idham harus meniup terompetnja hot lagi dan waktu kegilaan memuntjak, permainan Idham distip oleh petugas Negara Zainal Abidin (inspektur polisi) dan Idham mendapat peringatan untuk menyesuaikan dirinja dengan kepribadian bangsa.

Baik untuk kepentingan sepiring nasinja demikian pula didorong oleh keinginannja untuk menyesuaikan dirinja dengan kepribadian bangsa

RESENSI FILM

Idham menggubah lagu2 baru jang diperdengarkanja kepada madjikanja, akan tetapi tidak mendapat persesuaian sehingga menimbulkan pertengkaran dan Idham-pun kehilangan pekerdjaan. Dengan sendirinja Idham pun kehilangan nafkahnja. Suatu jang sangat mengganggu perasaan Idham ialah ketika dia menghadapi kenjaraan, bahwa musik2 hot gila2an masih tetap diperdengarkan dan diperjual belikan. Perasaannya ini; bukan menimbulkan kebingungan sadja, tapi djuga menimbulkan kealifan menjari sepiring nasi, kejela-an uang untuk berobat karena penyakit batuk dan buang air darah karena terlalu tinggi meniup terompet. Ia harus menjerah kepada keadaan, dan membenarkan iserinja kembali menjanji untuk tjari nafkah. Sakit Idham semakin parah dan terpaksa djuga Idham meninggalkan dunia selagi iserinja menjanji dibar dan Idham meninggalkan pesan kepada anaknja Irawan untuk: tetap meneruskan perdjuaannya.

Dapat kami simpulkan bahwa film musik ini lumajau djuga untuk dihidangkan kepada penonton dalam penjuduhan kombinasi musik Said Kelana dengan orkes Gambang Keromong serta orkes Gendang pimpinan Barnas.

MENURUT Amir Jusuf Sepiring Nasi jang semulanya harus menelan biaya 1 djuta rupiah karena ada kesulitan2 disana sini djuga biaya film ini mendjadi madjak 100 persen mendjadi 2 djuta rupiah suatu biaya jang besar pula kalau dibanding dengan hasil filmnja jang hanya begitu2 sadja.

Film ini terlambat tiga bulan pembuatannya, disebabkan oleh perubahan2 dalam rentjana kerdja.

(hmk)



Idham (Said Kelana) karena ingin menjari nafkah terpaksa ia memaksa kembali untuk meniup terompet hingga sakit dan akhirnya meninggal dunia.....

Djuara bulu tangkis berkast....



Djambu

OLAH-RAGA

TJAP DJAGO

NO. DJAMBU 151

OLAH RAGA

NO. 166

Patterson pukul K. O. Johansson

• Dalam tempo 120 hari Floyd dan Ingo akan bertemu kembali.....

UNTUK pertama kali dalam sejarah olahraga tinjau didunia "mahkota kelas berat" berhasil direbut kembali, tatkala Floyd Patterson yang menjadi "penantang" berhasil mengalahkan Ingemar Johansson, pemegang gelar juara dunia sejak tahun 1946. Kira2 50.000 penonton dilapangan "Polo" New York telah menjadi saksi akan kemenangan petinju negro dari Amerika itu, ketika ia berhasil memukul rubuh petinju dari Swe dia, Ingemar Johansson, dengan knock out dalam suatu pertandingan "revanche" pada tanggal 20 Djuni jbl. Dibabak ke-5, "Orang2 Amerika menamakan pertandingan ini sebagai sesuatu yang tak mungkin dapat dibeli lagi", bila mereka beritjara tentang "tinju kanan" Patterson yang telah "mengalihkan mahkota kejuaraan" itu, sedang di Swedia konon dikabarkan bahwa orangtua dan saudara2 Johansson menerima kekalahan Ingo dengan air mata yang meleleh. Kita tidaklah akan beritjara bahwa dalam beberapa menit manusia bisa dibikin "millioner" dengan menggunakan "sarung tinju"nya, sebagaimana halnya kita tidak pula akan mengemukakan bahwa dibalik sarung tinju itu terhsmpar pula jurang kehantjuran bahkan maut. Jang djelas, sukses jang telah ditjapai Floyd Patterson dengan amat gemilang itu, dikatakan, bukannya hasil karya

Floyd se-mata2, melainkan karena tak sajangnja ia membuang dollar untuk menjewa Joe Louis selaku pelatin dan "seniman" jang bermain dibelakang lajar. Apa jang diramalkan Joe Louis sebelumnja bahwa Patterson akan berhasil kembali merebut mahkota jang telah tanggal dari kepalanja itu, ternyata telah didjawab oleh kenyataan, dan apakah itu pula jang menyebabkan Joe Louis menawarkan kesediaannya untuk menjadi "arsitek Johansson" dengan djamman kemenangan baginja dalam pertandingan j.a.d., entahlah! Jang terang, tawaran Joe Louis itu telah ditolak oleh Ingo. Dapat ditambahkan, menurut ketentuannya dalam tempo 120 hari kedua petinju ini akan bertemu kembali....!

MENGENAI djajannya pertandingan, pada babak pertama hampir dikuasai sepenuhnya oleh Patterson. Didalam babak ini Johansson hindungnja mengeluarkan darah, ketika Floyd menghantam muka dan perutnja bagaikan sekor matjan jang sedang mengsumuk. Dibabak ke-2 Johansson masih kelihatan hantam, dimana kepalanja mengeluarkan darah. Akan tetapi

pada babak ke-3, Johansson berhasil melepaskan tinju kanannya jang amat "ditakuti" itu kekepala Patterson. Petinju Amerika ini agak terheran2, akan tetapi ia sempat bertahan, hingga Johansson terpaksa minta es mendjelang akhir pertarungan. Dibabak ke-4 Patterson terus menerus menghujani Ingo. Tampaknja ia ingin pertandingan itu tjepat selesai, namun belum berhasil. Johansson masih bertahan, dan baru dibabak ke-5 ia berhasil membuat Ingo menggeletak di atas kanvas. Dalam babak ini Patterson melepaskan pukulan2 pendek jang keras, dimana akhirnya suatu pukulan hook kiri jang djitu tepat mengenai rahang Johansson, sehingga ia rubuh kekanvas. Demikian sekedarnya djalannya pertandingan, dan atas kemenangan Patterson itu, dikatakan bahwa ia kelihatan seperti "orang kalah". Ia duduk dalam kamar pakajian setelah memukul k.o. Johansson, seakan2 ia tak pertjaja bahwa perobahan setjepat kilat telah terjadi. Disebelahnja tampak Ingo sedang menjepak2, dan dengan suara jang lembut seakan2 terbawa oleh pusanan air, berkata Patterson: "Saja tidak menjangka bahwa ia akan bangun". Ketika wasit mendakati saja dimana Ingo masih belum berdiri, saja menjangka bahwa saja telah mengalahkannya. Ia kelihatan bergontjang setiap kali saja pukul, kata Patterson selanjutnja dimana ia menekur seolah2 dalam ketakutan. Berkata Patterson berikutnja: "Pasti ia telah menjakiti saja ketika ia memukul saja dalam ronde ke-2. Namun ia tidak membikin saja bingung. Ingo tidak se-djelek seperti jang kelihatan". Demikian Patterson, jang selanjutnja bertanya: "Ingatkah pertandingan jang pertama?", katanja dengan nada orang mentjeritakan bentjana. Ketika itu ia datang kepada saja seperti orang gila waktu ia menjakiti saja. Saja rasa kali ini saja akan malu kalau menjakiti dan membiarkannya menjerang saja seperti dulu itu. Ternyata saja dalam keadaan baik, dan saja benar2 menunggunja, kata Patterson jang akhirnya mengatakan: "Kalau ia tidak datang, saja akan datang mendapatkannya.....". Menurut Fugazy, Presiden Feature Sport Inc, pendapatan seluruh pertandingan Johansson lawan Patterson itu ditaksir \$3.300.000.—, dijumlah mana djauh lebih besar dari pertandingan ulangan antara Jack Dempsey dengan Gene Tunney dalam tahun 1927 di Chicago jang menghasilkan \$2.658.660.—. Dari djumlah tersebut, Johansson dan Patterson masing2 akan menerima honorarium sebesar \$800.000.— dan \$900.000.—, suatu penghasilan jang merupakan pertandingan terkaja dalam dunia pertinjuan.



Floyd Patterson (kanan) dapat sambutan hangat setelah berhasil merebut kembali mahkota tinju kelas berat dari tangan Ingemar Johansson. (Klase Merdeka)

(Oleh: Wartawan M.M.)

SOROTAN Panéunggalan Film

JANG SIBUK

KETIKA selamatan film "Ajam dan Lapeh" produksi Kalimantan Film distudio Olympiad, Plerok perhatiannja tjuning tertuju pada kesibukan bung Shariffudin dimana ia sebagai orang dalam Kalimantan Film djuga mengurus pekerjaan di Kinibalu Film sebagai Publisiti Manager jang waktu itu sedang sibuk opname distudio Olympiad djuga. Plerok heran begitu pinjaranja bung Sharif membagi pekerjaannya dimana bung Shariffudin djuga main di Djumpa Disorga produksi Kinibalu Film jang waktu itu sedang opname. Djadi beritjara ini begini: bung Shariffudin sebagai orang dalam Kalimantan Film sibuk melajani para wartawan, sebagai bintang film dan publisiti Kinibalu Film sibuk dengan opname. Maktumlah sambil menjelan main pilem. Hallo boy.

JANG HILANG

DENGAN terbit-berit, ketika Plerok nonkrong di Seven, tiba2 muncul bung Bus Bustami manusia dari Gunung Kidul jang waktu itu sedang ajlajar ke Djakarta. Tidak Plerok duga sama sekali bahwa bung Bus sebagai pengawas keuangan Sajeva Film begitu tjepatnja keluoran. Suatu soal jang Plerok heran waktu itu ialah ketika bung Bus Bustami, Momon kita membisik Plerok bahwa "di perkemahan Sativa Film di Gunung Kidul pada kehilangan banjak spreid dan klambu". Begitu dibisik begitu Plerok kaget dan ingat jang tidak2. Adonmuuh mak, djadi di Gunung Kidul djuga ada taran djaji ja?

MAU RELUAR

TIDAK terduga sama sekali bahwa Plerok ketemu sama bung Noor Kande itu publisiti manager dari Anom Pictures punjanja Oey Tang Tjey. Kuping si Plerok djadi berbung nguning ketika bung Noor Kande membisikkan bahwa dia mau keluar dari Anom. Di Anom ratanja sudah tidak betah lagi. Persoalan bung Noor Kande mau keluar dari Anom sebetulnja sih sudah lama Plerok dengar. Haula kapan bung Noor Kande bertindak Manakin djuga peritjwa bung Ceatid Rachman sebagai Publisiti Manager Anom djalnja bisa berulang pada Noor Kande. Maap bung Noor, Plerok melantjari bikin berita ini lebih dulu biar didengar oleh rekan2 Plerok.

JANG DISEWA

KABAR djentjangan jang djatoh

diluping Plerok ialah bahwasanja Oey Tang Tjey sebagai producer Anom Pictures akan menjewa studio Sanggabuana punjanja mang Hadji Djamaludin Malik. Menurut kabar jang Plerok tangkap ialah bahwa Anom akan menjewa studio tsb. dalam djangka tiga tahun. Tiap tahunnja disewa tiga djuta rupiah. Suatu sewa jang tak sedikit nih. Plerok tjuning ngeri saja, djajanja2 nanti studio tersebut lalu dibeli Anom, Jah, Plerok tidak tahulah jang terang semua itu bisa bklh terang pikiran bung Oey.....

MENDUNG SURABAJA TANGGAL 1 Djuli jang lalu telah



Seorang bintang Inggris Lilli Palmer, dia main dalam film "Conspiracy Of Hearts" produksi J.A. Rank.

berangkat crew dan bintang2 Mendung Sendja Hari ke Surabaya untuk mengadakan location. Siteradara dipegang oleh Wim Urobah dan para bintang jang turut rame2 dalam film ini ialah Baby Huwae, Ismed M. Noor, An, Alkad, Rd. Ismail dan masih banyak lagi bintang2 jang belum dikontak hingga kini. Menurut omongan Wim Umbah sebagai suteradara Mendung Sendja Hari produksi kedua Artes Film, setelah mengalah location di Surabaya terus sudah langsung mengadakan opname di Malang, Semarang, Jogja dan pulang lagi ke Djakar. Menurut Wim film ini berat penitjerasannya. Tapi terhukun sadjalah Wim, ee siapa tahu nanti bisa djadi film drama

jang kuat. Tul ngekk? Asal djangan patah areng sadja bisa bereslah semuanya. Bagaimana dengan kabar komedi Pul On? Apakah tidak djadi dibikin?

TIEAK DJADI

BABY Hawae itu bintang jang kini sedang senang nantjeb di Djakarta menurut kabar jang Plerok tangkap tidak diadjak ke Amerika oleh bu Datuk untuk mengikuti pameran show batik. Menurut rantjangan nantj setelah bu Datuk kembali dari Amerika, Baby akan diadjak keliling ke Eropah untuk show batik djuga. Bakal keturutan Baby pergi ke Eropah. Sama dengan pulang ke-kandang kenegeri kelahiran, Plerok utjapkan semoga bisa sukses semuanya. Hajjassaa.

DIMANAKAH DIENTJEE?

DIENTJEE Rosdyana itu peragawati bakota kenamaan jang tahun lalu pernah memenangkan Miss Batik Nirwana Plerok dengar kabar waktu ini sedang mengadakan show pertamanya di Palembang dengan di bantu oleh JaJasan Welly Show Brothers pada tanggal 7 hingga 9 Djuni. 1960. Dientjee jang djuga mendjadi ketua dari Marian Glamour School akan meragakan pakajian siang, sore dan pagi dengan bahan2 dari sandang pangan serta Musik Indonesia asli. Selanjutnja dikandung maksud Dientjee akan mengadakan show di Madja dan Sunjai Gerong. Plerok utjapkan sadja mudah2an sus Dientjee bisa sukses djoint dengan Welly Show Brothers.....

DIGANTI

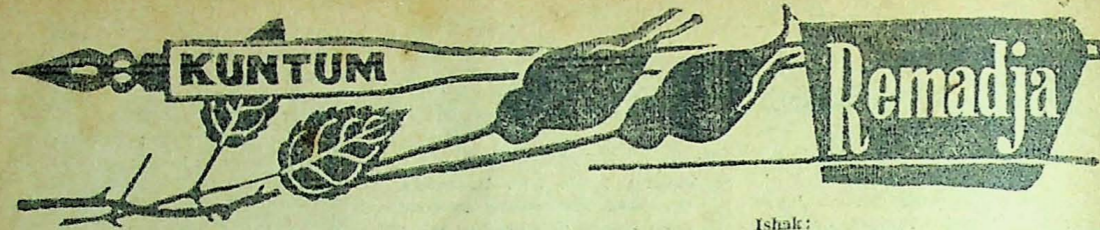
KARENA Amnah Bonowati masih dalam keadaan sakit akibat ketjelakaan beberapa minggu jang lalu, maka terpaksa peran dia untuk Dena Jang Dilupakan diganti dengan tante Welly Soetinah. Miturut bung Bus Bustami pergantian ini sudah dipastikan. Diterangkan pula bahwa kalau dapat semua crew dan para bintang akan kembali kekoja Djakarta pada tanggal 8 Djuli.

AKoor delj djangan lama2. Entar bisa betabe, sebab mas Djokolelono kiranja djuga minta tjepet, mau ke Amerika sih.....

PUNJA ANAK

DENGAN djutjara film Septing Nani film pertamanya bagi Said Kelana anak Djombang jbl, maka suatu keraguan pula bagi bung Said Kelana karena bun2 ini ia telah djantjara sebagai anak laki2. Oleh bung Said anak ini diberi nama Itham, jitu nama peran ketika bung Said main di Septing Nani. Plerok utjarkan Selanjutnya sesudah keluarnya hatuna bung Said Kelana Mudhahan seperti bapaknya djadi penitjerasan komedi. Tul ja bung Amir jbl?

SI PLEROK



Jula darwa js:

DAHAGA

Jang kudamba tjuma kehangatan bibir seorang gadis
tuk menjenandungkan sebuah lagu tjinta
tampa ku tahu jang tjeritanya sudah berantakan
sisa satu2 puing antara sekian kehantjuran
kenangan renggutan panas dari djensku
manusia jang pinar obral tjerita tjinta.
Malam ini dia datang dengan sekuntum angrek
pada wadjah kelesuan disela isak tidak peduli
berikan satu pengaduan dari sisa2 tjerita tjintanya
N a m u n.
mengapa malam ini mesti berlaku
tanpa pelukan seorang gadis jang kurindu pada sebuah impian nan indah?
jang kudamba tjuma kehangatan bibir seorang gadis
menjenandungkan sebuah lagu setengah mentah:
"aku api patah njala".

Rawan Hiba:

VEIFRAN

Engkau pejuang jang telah berdiara
Pengabdian Nusa dari Bangsa.
Kepahlawanamu mengisi lembaran Sedjarah
Berukir dengan tinta air mata dan dara.
Dengan tekad dan semangat jang agung
Tidak mengharap upah, berdjera paja.
Hanja satu tekad, Indonesia pasti Merdeka.
Berserakan tulang bebulang,
Bergejimpangan majat, bertindi bangkai
Bagaikan bunga dimusim semi.
Saa tanda baktimu, jng selalu kami ingat.
Dari zaman kini, dan zaman jang akan datang.
Kami kenjan kenikmatan pengorbananmu.
Kami petik buah ranum dimakam pahlawanmu.
Dengan utjapan do'a restu kami kehadiran Ilahi.
Mudah2an diterima dalam Sorga Firdaus kekal.
Untuk kawan2mu jang telah terdahulu.



Musfar-Sulita:

TJERITA DARI HATI
(bingkisan buat saudari Lily)

Dengan dada jang kutahan gemuruh
Fertjoret satu sadjak bagimu dari tjinta jang telah menjair dikalbu
Dan kudjeladjah suatu malam berkebut
untuk menghadiri diriku dalam impian.
Lily.....
Sungguh aku telah berdo'a untuk pengakuan ini pada Tuhan.
Karena engkau adalah wadjah baru pertama jang kuratapi
Demi hanja mengharap sedikit kasihmu,
Berjalah harapku,
Manusia jang kini ditjokan rindu sendiri dan bertjermin-diri diembun lalu.
Lily.....
Andai ditolak harapanku, biarlah
Aku kembali lagi ke-alamku jang lama
Melukis wadjahmu,
Membuat satu lagu kegalan dengan airmata
Dan meletakkan hatiku dikegersangan musim2 jang akan datang
Karena aku hanja manusia serdi
Luka ini akan sembuh sendiri.
Ditelan kalbu menjari Uham.

Ishak:

KELUHAN
(kepada gadis)

bulan dan hati
Djauh sesajup pandangan duka
Oj—betapa perihnja
Diri jang terpatjak
antara samar2 tjahaja.

Datang djuga sesekali dihati
mereguk hari2 jang terbanting kelu
Oj—manjsja
Dara dibawah katja jang lembut.

Sedemikian terasa
Sedemikian pula njala duka
membakar dada
Dalam menjeret usia papa.

Kalau djadinja terputus lensa mata
kerdip dalam iringan tahun2 istirahat
jang menjebur luka berdarah
biarlah diri lebih hangus terpanggang
diapi kasihmu-sajang
diabu tjintamu-manis,
"kan kubanting diri
sehantjur katja dihatiku.

Bengkalis

Z.B. Kiman:

L A U T

Pulau2 jang kuhadapi berulang
Didampingi paras laut
Desiran ombak mendaki pantai
Buih2 jang memetjah pada karang
membelai lunut2

Biduk nelayan meluntjur pulang
Warna merah dikaki langit
merobah rona.....
Geletak-geletik pohon njur
direbut anginpoi.....

Semua ini menundjukkan kebesaran
Ilahi.

Oh.....! Indahnja sendja ini
Tapi.....hidupku tak disini.
Padang

M. Azed:

LAGU PENINGGALAN

(Buat dik Hus ditempat)

Dik.....terimalah dik.....terimalah
Ni kupersembahkan sebuah lagu untuk
mu
Jang sengadja kukirim dimalam
buta
ini

Terimalah..... terimalah dik

Laguku ini
Lagu secret love jang telah usang
Kutinggalkan lagu ini
Dengan tangis tak berair mata
Dan.....sedu sedan tak berbunji.
Manggar

Wicunaraa:

DARAH PEDUANG

dibawah puing-puing tembok jang di-
makan api revolusi,
kuterkapar antara hidup dan mati,
pernah kumembela.....
kini kutak dibela,
hanja djeritan masa mudaku,
meronta menjesak dada,
jah, tak apa,
tapi darah..... darahku jang dulu,
makin mendidih

'ngin landjutkan perdjoaingan,
ku mau madju,mau hidup,
oh,sisa-sisa djuga,
tangan dan kaki tinggal s'perdua.

Sobrie M:

KARANGAN KUNTUM REMADJA

Biar angin berhembus lalu,
aku tertiuip dibawah awan,
tetapi hampa udara,
aku terpaksa melurut diri,
karena desakan lembaju,
dan kalbu mendjadi lumrah,
pedjetan kalbu dan sanubariku.

.....Diwaktu malam hari,
biar aku terkatung seorang diri,
dari menjerah tanpa bersjarat,
senangnja bagaikan hidup menumpang
darakan bangsa jang tak menjenang
hati bangsa Indonesia dan sekitarnja.

Kupasan hasil karya adik

PEKAN ini kukak mengulas sadjak dik
Ishak dengan pembawaannya jang berjudul
"Keluhan". Sadjak ini dijudjukan kepada
"gadis". Setelah kukak membaca kesa-
luruhan sadjak Keluhan dik Ishak ini, maka
dapat dikatakan bahwa sadjak tersebut
mempunyai isi tentang "perjuangan". Tidak
kudak duga sama sekali bahwa dikota Beng-
kalis ada dik Ishak jang dapat mengudjukan
dirinja dalam sadjak jang mempunyai kata2
lembut serta penuh rasa.

Melihat perkelokan kata2 serta rangkaian
kalimat jang sedap ini kukak ingat kepada
pejuang Kuntum Remadja dari pulau Dewata
juki dik Reke Sauteri. Sungguh merasa
bangga kukak mempunyai adik2 jang demisi-
kian mempunyai bakat jang disalurkan
perkembanganannya di taman Kuntum Remadja
ini.

Sungguh dik Ishak, bila kau radjan melatih
diri untuk menadjak, nistajaja dalam waktu
jang singkat kau bisa mengaalisa setiap
hasil karyamu sendiri.

Djangan lupa dik, bukar kau sudah ada
dan kalau bisa salurkan kepada kawan2
searsamu dani perkembangan seni sastra
Indonesia. Tapi batiilah dan gembilgah
ditamu

Aku menunggu sadjakmu jang lainja.

Sekar Yuban

Alexander Hero:

ADJAKAN BUAT ABANG

kendati wadjah sendja sudah lewat dan sepi
aku tahu
kau masih membisu dipantai dan dibukit-bukit gersang
ragu akan ombak jang kautatap menari,
akan laut dan tanah jang kau pidjak,
abang, kau masih bisa bitjara pada pasir dan tanah bila sendja sepi
tentang tjinta,
tentang hidupnya esok pagi
abang, dengar adjakan jang kutembangkan ini untukmu:
bitjaralah pada pasir,
pada laut pada tanah
pada burung laut jang pedang waktu sendja
buatkan adik sebuah sadjak dari kehjdjuannya

karena aku tahu
kau penjair kesepian jang sepi sendiri antara pantai dan bukit2 gersang

(Astr. Tjendana)

SAJEMBARA KUNTUM

BUATLAH sadjak, tidak lebih dari 20 baris, dengan isi (bukan
djudul) sebagaimana tertera dibawah ini:

- Tentang kesadaran kebesaran, tjinta pada tanahair kita
- Tentang keadaan, perdjoaingan masjarakat kita dewasa ini
- Tentang masa depan bangsa dan tanahair kita

Sjarat-sjaratnja:

- Semua sadja boleh ikut serta, baik anggota Kuntum maupun bukan, dengan menjertakan Kupon Sajembara Kuntum Remadja jang disediakan.
- Tiap peserta membuat satu sadjak tentang salah satu dari masing2 isi tersebut diatas, dan djudul adalah bebas.
- Tiap peserta boleh mengirimkan sadjak se-banyak2nja, dengan sjarat untuk pengiriman tiap2 sadjak disertai Kupon Sajembara Kuntum Remadja.
- Surat-menjurat mengenai Sajembara Kuntum Remadja di-tiadakan.
- Sajembara dibuka tanggal 14 Mei 1960 dan ditutup pada tanggal 23 Djuli 1960. Hasil pemenang akan diumumkan pada tanggal 30 Djuli 1960.

Hadiah2 disediakan kepada: Pemenang I --- Rp. 150,--
Pemenang II --- Rp. 100,--
Pemenang III --- Rp. 75,--

Dan 10 hadiah hiburan berupa buku2 berkarga, jaitu buku2 sastera.

Kakakmu selalu,
— Shinta —

..... sobek disini

coupon SAJEMBARA



ANGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU INI:

1054. A. Slamet (A.S.)

Alamat: Siswa K.K.T. A-B, Gondomanan 87-C Jogjakarta.



Hobby: Badminton, sepak bola, tenis dan tamsaja.

1055. Moechriansjah R.

Umur: 17 tahun. Alamat: Djl. Amandit No. 25-B Kandangan Kiliman Selatan.

Hobby: menjanji dimuka tiorong, membuat sa-djak2, surat menjurat se-tjara berkenalan. Pekerjaan: Agen berupa2 madjalah.

1056. Hoezalri Andjar Asmara.

Umur: 20 tahun. Alamat: Djl. Pemuda 9 Barakalan, Madura.

Hobby: makanan sederhana, membuat buku2 sastra, badminton, ping-pong, dan mengikuti si tuasi ketatanegaraan.

1057. Sihol Tambunan

Alamat: Djl. Ubi depan Asrama Polisi rumah no. 820 Pendopo Palembang. Hobby: membuat madjalah si Kuntjung, mendengar lagu2 Barat dan Timur, surat menjurat, berolah-raga, terutama sepakbola, voli ball dan lain2, tukar menukar foto terutama foto bintang film, ingin berkenalan dg. kawan2 Taman Sekuntum, dan surat2 yang datang pasti dibalas.

1058. Sofia Tjin Sui Njin

Umur: 17 tahun. Alamat: C.V. Karamika Indonesia. Tandj. Pandan Belitung.

Hobby: Surat menjurat, membuat MM, ingin berkenalan dengan pemuda/pemudi diseluruh Indonesia, dengan sopan santun.

Katimin Soewondo Anggota Taman Sekuntum No. 970. Alamat: S.T.N.



kelas II-B. Djl. Wonosih, Probolinggo. Djawa Tim.

1059. Nunuk Darmijati Pr.

Umur: 19 tahun. Alamat: Petodanan 1033 Batang.

Hobby: membuat madjalah, mendengar lagu2 Melayu, membantu ibu didapur, dan ingin djadi ibu yang berjasa bagi keluarga dan bangsa.

1060. Manili Sugarti

Umur: 16 tahun. Alamat: Djl. Parit 24 Tanjung Pandan (Belitung)



Hobby: membuat madjalah, makan makanan yang pedas2, menjanji waktu mandi, mendengar lagu2 merdu gembira, volley ball, badminton, piknik naik sepeda, menonton film bermutu, dan ingin berkenalan dengan handai rautan diseluruh Nusantara.

1061. Gjarto

Umur 17 tahun. Alamat: Djalan Limau I no. 6 Blok B I Kebajoran Baru Djakarta.

Hobby: sport, terutama bermain sepakbola dan aplek.

1062. Nurdin Gassing

Pemimpin Orkes Melaju "Kuntum Remadja". Alamat: Djl. Tjakalang I. 169/5 Makassar.



Hobby: Ingin membererat persahabatan dengan putra/putri seluruh Indonesia dari djauh maupun dari dekat.

M. Saidar anggota: T.S. nomor 612. Alamat: Djalan Garuda, Bansir Darat 173/92 P.U. Toko "Dua Saudara", Pontianak.



Hobby: tukar-menukar foto pemandangan, prangko, melukis, menjadiak, tjerpen, seni drama, dan surat-menjurat dengan semua kawan di anahair.

KAK SIHINTA MENDJAWAB:

- A. Effendi, Bangka. Surat adik yang berisi sajak dan foto untuk Taman Sekuntum telah kakak terima dik, harap adik menunggu dengan sabar hingga tiba giliranmu sebab teman2 yang lainnya masih banjak djuga.

- B. Sri Sudarta, Lampung. Kalau adik minta agar sadjaknya (untuk sajembara) dikembalikan, boleh sadja, tapi nanti tentunya kalau sudah kakak umumkan siapa pemenangnya.

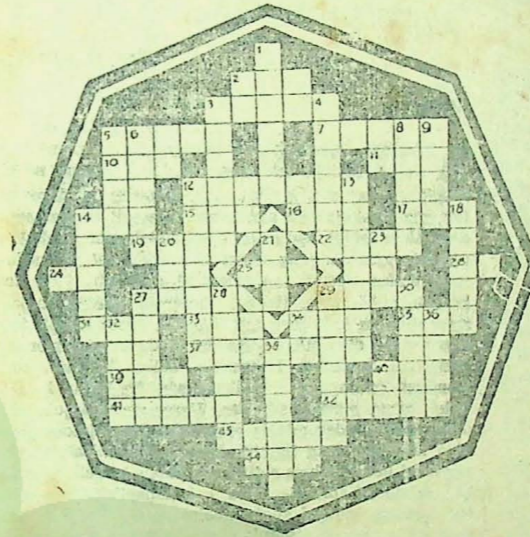
- Marjoto, Solo. Djangan gitu dik, kakak tidak pernah mem-beda2kan semuanya kakak anggap sama. Hanja

sadja kakak belum sempat memuat sadjak adik karena belum tiba giliran-nya. Nanti kalau sudah tiba giliranmu tentu kakak muat, djangan gusar dik.

- Moechtar, Kandangan. Djuga sadjak adik sudah sampai dimedja kakak kini tinggal menunggu giliranmu sadja.

Bengasah Otak MM!

NO. 25 — TAHUN 1960



29. Pengganti orang tua
31. Djumpa
33. Tambuh S = dasar
34. Alat penahan air
35. Perrnohonan kepada Tuhan
37. Sematjam polisi militer
39. Baterij
40. Akademi A.L.
41. Intan
42. Keran
43. Kemauan yang keras
44. Pengumuman

MENURUN:

1. Penattu
3. Nama depan bekas menteri dalam Negeri
4. Tepung yang dibuat dari pandum
5. Melawan perintah
6. Penuh padat
8. Kaju arang
9. Djandji
12. Djenis intan
13. Iklan
14. Saudara ipar
18. Tinggi rendahnya suara
20. Ukuran luas
21. Peranan
23. Semua (bah. Ingeris)
27. Ruang kapal
28. Urat saraf
29. Pesan orang yang meninggal
30. Tjita-tjita
32. Nama pohon dapat dibuat tjat
36. Ibu kota Norwegia
38. Patah dan terlepas

MENDATAR:

2. tahun (bah. Djepang)
3. Olah raga
5. Gading
7. Tabiat, watak
10. Diulang: alat menuai padi.
11. Belas kasihan
12. Mengembara
14. Tjukai

15. Harapan

16. Kakak (bah. Djepang)
17. Meremas-remas dan menjampurkan
19. Dibalik: bermalam
22. Tjepat, tangkas
24. Pembantu Residen
25. Djara
26. Orang banjak, umum
27. Mudah berasa

SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM, baik yang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknya dikirimkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka (djangan singkal) Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknya ditulis Djawaban P.O. nomor (seklan)
- Djawaban2 hendaknya disertai guntingan yang telah disediakan.

HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang 4.000,- adalah merupakan hadiah yang penting. Karenanya hadiah itu berupa jagg lebih bermutu dan bermanfaat: jagl, yaitu badlah barang berharga.
- Pemenang pertama: hadiah bernilai Rp. 50,-

TANDA PESERTA P.O. NO. 25

FEMENANG P.O. NO. 23

Sdr. Misdjono, Asrama Kavaleri, Djl. Djogja, Djakarta.

MENDJAWAB SURAT2

- Sdr. Wiraguna, Lahat: Surat2 sdr. yang baji2 kepada pemimpin redaksi kami, telah kami terima semua. Terima kasih atas nasehat2 serta saran2 saudara yang berguna. Tak lain kami serukan selamat be-kerdja dan sukses kepada saudara.

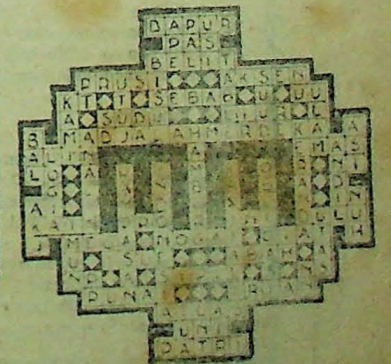
- Sdr. Made Saewetha, Bandung. Paketan-Singardja: Soal njanjian itu memang MM ingin memua, dan MM banjak mempunjai bahan, namun apa daja kertas dan tempat belum mengizinkan. Namun suatu ketika karena perkembangan dan perlunan maka kesempatan itu MM pakai.

- Sdr. Gim, Bangli-Bali: Saran saudara tentang soal isi tjerpen dan gambarnja itu sungguh baik sekali. Ini menundjukkan bahwa saudara benar2 teliti dan memikrkan isi MM. Terima kasih kami utjapkan. Soal selanjutnja saran sdr akan kami pakai sebagai pegangan. Sekali terima kasih.....

- Sdr. Sahiman D. Belitung. Boleh sadja sdr. mengirimkan naskah tentang apa sadja, namun kami amat atau tidaknja itu tergantung pada pertimbangan kami. Seandajnja tak dapat kami muat tentu akan kami kembalikan djika diampiri perangka se-tjukupnja. Kami menunggu kirtman naskah sdr.

Sdr. Surjo, Bandung. Naskah tjerpen yang sdr. naksud su dah kami terima dengan selamat dan kini terpaksa belum kami muat karena masih menunggu pertimbangan kami, harap sdr. menunggu dengan sabar dulu. Nanti kalau tak dapat kami muat tentu kami kembalikan pada sdr.

Djawaban P.O. No. 23



Kak Ratih jib.

SAYA adalah seorang gadis berusia 19 tahun, telah setengah tahun lamanya mengenal dan bergaul dengan seorang pemuda, D namanya. Rupa2nya antara kami berdua telah timbul perasaan cinta, Artinya saja tjinta pada D, dan D tampak2nya juga mentjinta saja. Ini dapat saja lihat dari tuturbahasanya, malah pernah D mengatakan bahwa saja kelak mesti djadi teman hidupnya. Sungguhpun demikian sampai sekarang saja belum dapat memastikannya. Sementara itu dikalangan kawan2 saja sering diedjek dengan pemuda D itu. Dapat saja tambahkan, bahwa D sering datang ke rumah saja, begitu pula saja sebaliknya. Bagaimanakah sebaiknya sikap saja Kak? Apakah sebaiknya saja menunggu kata pasti daripada D, atau bagaimanakah? Saja selalu ragu2, sebab djangan2 nanti saja tetap menantinja, sedangkan jang saja nanti2kan akhirnya meninggalkan saja.....

Sjaparima, Tandjungpandan

Rima!

UKURAN jang pasti, terang tak mungkin kuberikan, sebab segala sesuatunya terletak pada ukuran kata hatimu jang hakiki dan murni. Kufikir, kau agak ter-gesa? untuk menjawab serba keraguan jang bermula didalam kalbumu itu. Tidakkah lebih baik, kau bergaul dan mengenalnja dulu dalam waktu jang tjukup? Mengetahui segala tingkah laku jang baik mau-



pun jang tidak baik dari kawanmu itu, dan begitu pula sebaliknya? Kata orang, untuk mengikrarkan suatu djandji adalah gampang sekali, akan tetapi mempertahkannya dan menghargakau djandji itu adalah suatu pekerjaan jang hampir selalu orang sependapat untuk menjebutnja sukar. Ini perlu kau tentunja nanti akan bermadah: lain dimulut, lain djibati! Jang akhirnya sampailah kepada peribahasa: sesal kemudjian tak berguna! Lalu, kau bertanja padaku Rima, apakah djalan jang se-baiknja kau lalui? Djawabnja terletak pada keraguanmu itulah. Ja, mengapa kau harus ragu? Anggaplah pergaulanmu itu sebagai suatu permulaan jang belum mengharapakan kata pasti. Dan nanti, bila kau lama bergaul dengannya (pemuda D itu), kau pasti akan sampai djuga pada djawaban jang kau harapkan sekarang ini. Sekali lagi, kenallah ia dulu dengan lebih baik, dan nanti kau akan tahu bahwa sesungguhnya kau tak usah ragu2 lagi!

Kak Ratih jib.

KURANGLEBIH 2 tahun sudah saja kawin. Dalam perkawinan saja (20 th.) itu, saja telah dikurniati seorang anak laki2. Suami saja amat sayang kepada anak kami itu, begitu pula terhadap saja. Tetapi, djalanja rumah tangganya saja selalu tak tenang. Sebentar2 antara saja dan suami saja terjdadi tjektjok, meski saja kadang2 tahu betul bahwa suami saja tidak salah, dan jang salah ialah orang lain. Saja tinggal bersama mertua dan saudara perempuan, Mertua saja jal tje-

retwet sekali, suka maki2, dan kalau ada apa2 jang djebeli selalu ngiri. Pernah saja tjektjok sama belian, namun datang lagi setelah 3 bulan meninggalkan saja tanpa permisi. Namun Kak, hati saja tetap luka, seakan2 tak mau tjampur lagi, karena saja selalu ingat akan kata2 jang pernah dilontarkannya terhadap saja dulu. Apakah sebaiknya kami berumah sendiri Kak? Untuk minta tjeraj sama suami saja, saja keberatan. Dapat saja tambahkan, bahwa mertua saja itu tjuma sendiri.....!

Nj. M, Jakarta

Nj. M!

APABILA djalan keluar memang sudah tertutup rapat, artinya tak mungkin lagi diatasi serba kesulitan jang sdr. hadapi itu, menurut pendapatku tak ada salahnja bila sdr. memilih untuk tinggal sendiri. Akan tetapi, djalan ini djadikanlah sebagai djalan terakhir satu-nja jang dapat ditempuh, setelah melewati djalan damai dan toleransi dari sdr. jang se-besarnya. Menang, tinggal bersama mertua banjak menimbulkan hal2 jang tak diingini. Akan tetapi, tak dapat pula dielakkan, bahwa tiada semua mertua berchwal demikian. Karenanya, dalam hal sdr. itu, menurut pendapatku sebaiknya sdr. "beladjar betul2 dulu" siapa mertua sdr. itu. Umumnja tjektjok terjdadi karena tidak adanya pengertian jang tjukup luas atas masalah2 jang timbul. Apabila sdr. misalnja mengetahui betul, bahwa setiap apa jang sdr. beli, mertua sdr. selalu iri atau tjemburu, nah hadapilah tjara mertua sdr. itu sebagai suatu kebiasaan belaka. Sdr. tak usah pula menghadapnja dengan keras. Biarkanlah ia ribut, atau berbisik kiri dan kanan. Lama2, djika tiada reaksi dari sdr., "kan akhirnya ja tjape djuga bukan? Jang penting diperhatikan ialah, hubungan antara sdr. dengan suami sdr. Ingatlah, djangan sampai oleh udara luar", sdr. menjadi retak suami isteri dan anak sdr. terkatung2. Orang luar, apakah ia bernama mertua, saudara, keluarga maupun kawan, djangan



hiraukan bila terjdadi kelegangan. Dan untuk itu jang diperlukan adalah: djiwa besar! Djiwa besar sdr. tjukup faham akan djawabanku ini, dan akhirnya bahwa sdr. tak usah dendam, meskipun sdr. betul2 telah djsakiti tadnja, dsb. dsbnja. Nah, kiranya kurtjapkan: mudah2an segala sesuatunja jang terjdadi diluar itu, tak menjebakkan sdr. mengambil djalan jang terlalu tadjana.....!

Ratih

RAMALAN NASIB Sdr. sepekan DARI 2 DJULI — 9 DJULI 1960

CANCER (22 Juni — 21 Djuli)

Jang agak berat terasa diini minggu tidak lain tentang persoalan keuangan, jang ada dibawah tanggung djawab saudara. Harus segera mendapat penyelesaian. Berhindaklah djudjur djika tidak ingin tersangkut dalam urusan polis, Redjeki ada baik, dan kesehatan masih memerlukan perhatian, Asmara: Kepastian terasa masih samar-samar gelap. Tidak ada alangan buat bertindak sedikit progresif, djangan pasif seperti jang sudah2.

LEO (22 Djuli — 21 Agustus)

Selalih faham bisa segera diakhir asal saudara sendiri suka menginsjafi saudara punja kekeliruan. Minta maaf kepada sebar jang telah saudara bikin sakit ha'i. Rumah tangga berdjalan tenang, sementara satu anggota keluarga mendapat kesulitan jang perlu saudara beri pertolongan. Keuangan rada pajah diini minggu. Djangan mengulang, tetapi atasi dengan djalan berhemat. Kesehatan masih kendor. Lebih banjak tinggal dirumah ada memberi banjak faedah, Asmara: Sepi. Sikap djual mahal atau tahan harga djangan kelwat diterus-teruskan.

VIRGO (22 Agustus — 21 September)

Perlu berdjandji djaksana dalam persoalan bussiness dan soal2 jang hanja menjangkut prive. Kebutuhan sendiri perlu difikirkan, melainkan keutuhan masjarakat perlu diutamakan. Djangan mendengar omongan masjarakat sekeiling djika tidak kopingin ada perpejahan dalam pergaulan. Orang jang memfitnah saudara akhirnya akan meminta maaf, atau akan mengakui dia punja kekeliruan. Asmara: Tidak perlu berdarah panas didalam saudara menghadapi orang2 ketiga sebagai satu saingan. Kepegangan akan memberikan kemenangan pada pihak saudara.

LIBRA (22 September — 21 Oktober)

Didalam dunia perdagangan akhirnya saudara menemui orang jang dapat saudara per-jajakan buat bikin satu kompanion jang sukses. Setiap perdjandjian baik bikin sesudahnja tanggal 6 Djuli, atau kalau perlu djangan sesudahnja matahari terbenam. Kesehatan ada baik. Jang menjolok diini minggu ada keruwetan dalam hubungan kebidjaksanaan saudara. Asmara: Sebelunja saudara ada kekeluargaan, Rumah tangga memiatakan ketabahan dan bukan bertepok sebelah tangan. Sebab diam2 itu bukan orang djual ada kasih perhatian sama saudara punja diri.

SCORPIO (22 Oktober — 21 Nopember)

Diini minggu perlu hentikan semua perbuatan atau sikap jang bisa djadi bibit persengketaan antara teman2 se-djawat. Saudara punja tugas ada lebih berat dari lain2 minggu, makanja kesehatan dan kondisi badan perlu di-djaga buat kasih prestasi jang lebih tinggi lagi. Keuangan ada tjukup memuaskan. Redjeki bukannya kendor, melainkan bahan satu keisimewaan (normal) Asmara: Supaja hubungan tidak makin renggang, berbuatlah sedemikian agar tidak djadi persengketaan faham. Tidak perlu menaruh dendam, jang sudah adalah sudah.

SAGITARIUS (22 Nopember — 21 Desember)

Lantaran pengaruh zodiak Matahari dan planet mars jang langsung terhadap penghidupan, maka hawa diini minggu rasanja bikin saudara mau marah2 melulu. Hindari dengan djalan tidak banjak berkumpul dengan orang2 jang mau tjampur tangan dalam saudara punja urusan. Dalam pergaulan masjarakat rada mundur, melainkan dalam hubungan keluarga dan rumah tangga ada tendenz kearah perbaikan. Perhatian: kebutuhan keluarga akan hiburan. Asmara: Djangan lagi singgung2 soal jang bisa meremember djadi satu polemik atau perdebatan. Kasih undjuk jang saudara djuga bisa mengerti djalan fikiran saudara punja kekasih.



CAPRICORNUS (22 Desember — 21 Januari)

Ibarat pohon berakgln, saudara ada orang jang bisa melindungi sanak keluarga dan saudara. Diini minggu djuga saudara punja tenaga dan pikiran dibutuhkan untuk memejahkan perkara kesulitan dalam lingkungan rumah tangga. Keuangan ada lumayan, dibanding dengan minggu2 sebelumnya. Kesehatan ada boleh dibanggakan, tjuma kedjut2 dalam persoalan2 jang terduga bisa memperlemah kondisi saudara punja badan. Asmara: Peristiwa penting tidak terjdadi. Hubungan normal, dan tjukup menenangkan. Akulah bahwa kekasih saudara ada punja kelebihan2 daripada saudara punja diri.

AQUARIUS (22 Januari — 20 Februari)

Sikap djudjur dan tidak berbel-belit perlu saudara perhatikan dalam urusan pekerjaan atau perdagangan. Bakal ada redjeki jang tidak diduga-duga. Keuangan memang lagi kendor, melainkan redjeki tampak ada sinar baik. Tekun kerjaja sebab atasan memperhatikan saudara punja prestasi. Asmara: Djangan ambil pusing omongan orang tentang kekasih saudara. Sikap jemburu tjuma bisa bikin djurang ke'erangan tambah dalam. Kesulitan lebih baik petjahkan lewat orang jang lebih tua.

PISCES (21 Februari — 21 Maret)

Keruwetan jang menjolok diini minggu djustru dalam hubungan asmara. Usahakan pemulhan hubungan dengan djalan memepererat hubungan dengan orang tua kekasih saudara. Lanjaran saudara ada golongan jang kurang pintar putar lidah, maka ada baik mentakan perantaraan orang kepertjajaan atau orang tua. Keuangan ada baik. Kesehatan normal, melainkan ada titik2 kelemahan pada bilangan perut. Usahakan agar djangan terjoroh dalam soal makanan. Didalam pergaulan ada menenangkan, seorang sobat baru bisa turut bawa saudara punja kariere dalam penghidupan.

ARIES (22 Maret — 21 April)

Djangan suka mau menangnja sendiri sadja dalam pergaulan, kalau tidak kopingin mendapat susah dibelakang hari. Tugas pekerjaan jang menumpuk mintakan saudara punja pertanggungan djawab. Keuangan rada kendor sekarang, tapi usahakan djangan mintakan pertolongan lain orang jang nantinja akan mendjiret saudara punja leher sendiri. Redjeki jang baik boleh ditunggu. Asmara: Sepi. Peristiwa penting tidak banjak terjdadi diini minggu. Baik untuk diini minggu keluar rumah bersama kekasih untuk memepererat saling pengertian.

TAURUS (22 April — 21 Mei)

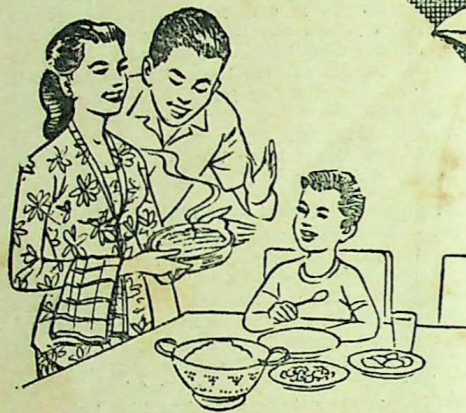
Djangan gegabah tentang persoalan jang ketjil-kejtjil jang menjangkut soal rumah tangga. Ikuti kemauan tetangga sebelah-menjebelah, supaya bisa mendapat tempat dalam saudara punja bidang pergaulan. Menjendiri adalah satu kesombongan. Kesehatan rada mundur disebabkan karena kurang ha'iz. Djangan kelwat sering keluar malam hari. Asmara: Kurang mejakinkan. Sikap jang dibua-buat tjuma akan bikin bosan pada kekasih punja diri. Lantaran itu bertindaklah dan berbitjaralah apa adanya.

GEMINI (22 Mei — 21 Djuli)

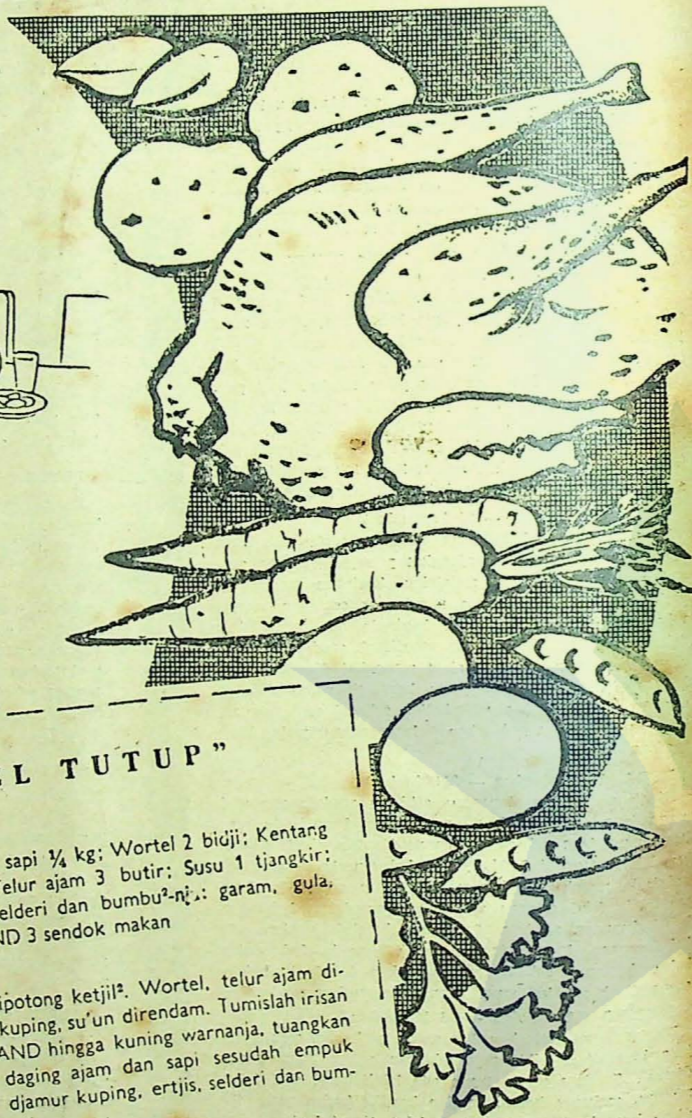
Tindakan saudara dalam lapangan kerjajaan mendapat banjak pujjian. Djangan herokan itu omongan kawan2 jang sebetulnja ada pendem sikap iri. Dalam lapangan perdagangan akan mendapat angin jang baik. Djangan lewatkan kesempatan untuk mendapat keuntungan jang baik diakhir minggu. Asmara: Tidak ada kesulitan apa2. Tetaplah pada jang lama. Hubungan tjukup harmonis. Kesehatan perlu mendapat penjagaan. Kerjaja keras ada baik, tetapi keburu napsu ada merugikan.

(OLEH: CHIAN THUNG)

DARI BAHAN BIASA KE SANTAPAN NIKMAT!



Selalu berhasil
berkat
BLUE BAND



Resep 2 "PASTEL TUTUP"

BAHAN:
Daging ayam bagian dada; Daging sapi ¼ kg; Wortel 2 bidji; Kentang ½ kg; Bawang merah 5 bidji; Telur ayam 3 butir; Susu 1 tjangkir; Su'un; Djamur kuping; Ertjis; Selderi dan bumbu²: garam, gula, meritja, pala, ketjap; BLUE BAND 3 sendok makan

TJARA MEMBUATNJA:
Isinja: Daging ayam dan sapi dipotong ketjil². Wortel, telur ayam direbus lalu di-iris tipis². Djamur kuping, su'un direndam. Tumislah iris bawang merah dengan BLUE BAND hingga kuning warnanja, tuangkan kaldu, susu beserta potongan daging ayam dan sapi sesudah empuk masukkan irisan wortel, su'un, djamur kuping, ertjis, selderi dan bumbu setjukupnja.

Tutupnja: Kentang direbus dan dikupas panas². Buatlah lapisan dari kentang jang telah dihaluskan setebal 1 cm dengan dibubuhi BLUE BAND 2 sendok makan, satu telur ayam, garam, pala, meritja. Tempatkanlah isi pastel pada tempat jang tahan api, irisan telur diletakkan diatasnja lalu tutuplah dengan lapisan kentang dan diolesi kuning telur. Pastel Tutup ini masukkan kedalam open, dengan api ketjil dibagian bawah dan diatasnja agak besar.

BLUE BAND melezatkan setiap hidangan.



B.B.24-175-B.